

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) INTERNASIONAL  
DI KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT  
Jalan Kluang KM.7, 83000 Batu Pahat, Johor, Malaysia**



**DISUSUN OLEH:  
YUSI DWIARSIDA ANGGRAINI  
NIM. 12503241039**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
BEKERJASAMA DENGAN  
FAKULTI PENDIDIKAN TEKNIKAL DAN VOKASIONAL  
UNIVERSITI TUN HUSSEIN ONN MALAYSIA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional di **Kolej Vokasional Batu Pahat, Km 7, Jalan Kluang, 83000 Batu Pahat, Johor Darul Ta'zim.**

**Nama : Yusi Dwiarsida Anggraini**

**NIM : 12503241039**

**Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin**

Telah melaksanakan kegiatan PPL Internasional di **Kolej Vokasional Batu Pahat, Km 7, Jalan Kluang, 83000 Batu Pahat, Johor Darul Ta'zim** dari tanggal 10 Agustus s.d 02 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 25 September 2015

Mengetahui

Pengarah

Kolej Vokasional Batu Pahat

Guru Pembimbing



**Pn Hj Maimunah Bt Mohd Sidin**

**No.Kad Pengenalan.**

**561010015776**

**Pn Hj Masriah Bt Sulaiman**

**No.Kad Pengenalan.**

**621118015956**

Dosen Pembimbing Lapangan

**Sukaswanto, M.Pd.**

**NIP. 19581217 198503 1002**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penyusun panjatkan puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan PPL Internasional 2015 ini. Laporan ini penyusun buat guna pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan PPL Internasional yang dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus - 4 September 2015 di Kolej Vokasional Batu Pahat, Jalan Kluang KM. 7, 83000 Batu Pahat, Johor Malaysia.

Kegiatan PPL Internasional ini tentunya tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa kerjasama yang baik antar mahasiswa PPL Fakultas Teknik, UNY, UTHM dan seluruh keluarga besar Kolej Vokasional Batu Pahat, Johor Malaysia . Ucapan terimakasih ini penyusun ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. M. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Madya Dr. Razali bin Hassan. Selaku Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Tun Hussein Onn Malaysia.
4. Dr. H. Sunaryo Soenarto, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa membimbing serta memotivasi selama kegiatan PPL Internasional.
5. Drs. Sukaswanto, M.Pd. selaku DPL PPL yang senantiasa memberi bimbingan dalam pelaksanaan PPL Internasional.
6. Pn. Hj. Maimunah binti Moh. Sidin, selaku Pengarah Kolej Vokasional Batu Pahat yang telah mengarahkan dan membimbing dalam pelaksanaan PPL Internasional ini.
7. Tn. H. Moh. Arif Bin Abdur Rahman selaku Timbalan Pengarah Kolej Vokasional Batu Pahat yang senantiasa memantau, menasehati, dan membimbing dalam pelaksanaan PPL Internasional ini.

8. Pn. Hj. Masriah binti Sulaiman, selaku pensyarah pembimbing khusus Pemesinan Industri yang telah senantiasa memberi arahan dan masukan dalam praktikan mengajar.
9. Kedua orang tua beserta saudara-saudara yang tidak berhenti memotivasi serta memberikan dukungan moril dan materil.
10. Jajaran Timbalan dan Pensyarah Kolej Vokasional Batu Pahat, Cikgu Joe, Cikgu Hasan, Cikgu Abang, Cikgu Husein, Cikgu Saleh, Cikgu Ali Cikgu Suhana, Cikgu Suziliana, Ustazah Nik, serta seluruh karyawan Kolej Vokasional Batu Pahat dan Asrama Seri Mutiara.
11. Siswa-siswi Teknologi Pemesinan Industri (1Pra MPI, 2Pra MPI, dan 3Pra MPI) Kolej Vokasional Batu Pahat yang telah membantu dan kerjasamanya dalam pelaksanaan PPL Internasional ini.
12. Teman seperjuangan praktik Mukhtar, Meida, Abang Lutfi, Kak Farain, Kak Ain dan Kak Zila yang senantiasa membantu dalam pelaksanaan PPL Internasional ini.
13. Mas Haryo dan Jajaran Staff KPLT FT Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
14. Teman-teman Pendidikan Teknik Mesin C 2012 (PAUD Kelas C) tersayang yang selalu memberikan dukungan dan kerjasama dari awal perencanaan pelaksanaan PPL sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
15. Seluruh pihak yang membantu penyusun dalam melaksanakan PPL Internasional yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian laporan ini disusun. Semoga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi pembaca. Penyusun menyadari bahwasannya dalam pelaksanaan serta laporan PPL Internasional ini masih jauh dari kata sempurna. Penyusun dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>

<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang dan Tujuan Pelaksanaan PPL Internasional .....	1
B. Pentingnya PPL Bagi Mahasiswa .....	3
C. Garis Besar Program Kerja .....	3

<b>BAB II. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN....</b>	<b>5</b>
A. Sistem Pendidikan dan Kurikulum di Malaysia.....	5
B. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan .....	9
C. Praktik Manajemen Persekolahan .....	16
D. Praktik Mengajar.....	17
E. Permasalahan dan Pemecahannya.....	24

<b>BAB III. PENUTUP.....</b>	<b>27</b>
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	28

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
-----------------------------	-----------

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rencana kegiatan PPL Internasional .....	15
Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL Internasional .....	16
Tabel 3. Waktu pelaksanaan mengajar mata pelajaran primer (MPI 402).....	18
Tabel 4. Waktu pelaksanaan mengajar (secara keseluruhan).....	19

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Logo Kolej Vokasional Batu Pahat .....	14
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Silabus .....	30
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	40
Lampiran 3. Jadwal Mengajar.....	57
Lampiran 4. Tabel Kegiatan Harian.....	58
Lampiran 5. Senarai Nama Siswa .....	64
Lampiran 6. Lembar Penilaian Siswa .....	66
Lampiran 7. Matriks Rencana dan Pelaksanaan PPL .....	70
Lampiran 8. Sertifikat Kegiatan.....	72
Lampiran 9. Profil Guru Pembimbing .....	73
Lampiran 10. Foto Kegiatan .....	74

# **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN INTERNASIONAL DI KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT, JOHOR, MALAYSIA**

*Yusi Dwiarsida Anggraini*

*NIM: 12503241039*

*Program Studi Pendidikan Teknik Mesin*

## **ABSTRAK**

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan di UNY. Mata kuliah ini memberikan pelatihan bagi mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran langsung di sekolah dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan vokasi yang profesional berwawasan global. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari salah satu LPTK Pendidikan Tinggi di Indonesia mempunyai visi dan misi menyiapkan dan menghasilkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Profesionalisme calon pendidik dan tenaga pendidikan dilatih dan dididik melalui program PPL. Program PPL dilaksanakan baik di lokal maupun internasional. Kolej Vokasional Batu Pahat, Johor, Malaysia merupakan salah satu sekolah yang digunakan dalam program PPL Internasional. Program PPL Internasional bertujuan untuk: *a) Pertama*, memberikan pengalaman mahasiswa FT UNY untuk mengajar teori dan atau praktik pada bidang keahlian yang sesuai dengan program studi mahasiswa; *b) kedua*, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mengajar mahasiswa FT UNY dalam mengelola pembelajaran vokasi; *c) ketiga*, memberikan wawasan dan konsep pendidikan vokasi di Malaysia; *d) keempat*, mengenalkan budaya dan pendidikan vokasi di Malaysia.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus – 4 September 2015, dimulai dengan persiapan PPL berupa pembuatan dokumen fail administrasi ajar guru yang berisi tentang Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, job sheet, refleksi dan lembar penilaian. Adapun mata pelajaran yang diampu adalah *MPI 201-Pictorial Drawing*, *MPI 402-Intermediate Grinding Machine*, *MPI 403-Machine Maintenance*. Kegiatan praktik mengajar dilakukan secara team teaching bersama guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan. Selain kegiatan mengajar di kelas, adapun kegiatan lain yang diikuti adalah perhimpunan setiap hari Ahad, jamuan hari raya, malam menyambut hari kemerdekaan, upacara penyambutan hari kemerdekaan, lawatan ke Broad World Precisions di Tampoi, lawatan ke Institut Kemahiran Tinggi Belia Negara (IKTBN) di Sepang, dan lain lain.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman mengajar yang lebih kepada praktikan untuk lebih kreatif menghadapi suasana pembelajaran yang berbeda dengan suasana pembelajaran sekolah di Indonesia, juga dengan pengetahuan dan pemahaman yang baru mengenai lingkungan, kondisi sosial, budaya masyarakat, serta pendidikan vokasional di Malaysia.

*Key word : PPL Internasional UNY, Kolej Vokasional Batu Pahat, Johor, Malaysia*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Dan Tujuan Pelaksanaan PPL Internasional**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional merupakan kegiatan latihan merencanakan, latihan mengajar, dan mengevaluasi proses pembelajaran teori dan laboratorium bersifat kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa terpilih suatu Program Studi Kependidikan Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Yogyakarta, yang mencakup tugas-tugas keguruan vokasi dan kependidikan dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan vokasi yang profesional berwawasan global.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu LPTK Pendidikan Tinggi di Indonesia mempunyai visi dan misi dalam rangka menyiapkan dan menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai dan sikap, serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Selaras dengan visi dan misi UNY, visi Fakultas Teknik “menghasilkan sarjana pendidikan teknologi dan vokasi yang profesional berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi era global”. Dengan potensi yang dimiliki tersebut diharapkan lulusan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab kelak sebagai guru vokasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Dalam rangka menambah bobot dan kualitas pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama Perguruan Tinggi Luar Negeri (khususnya Fakulti Pendidikan

Teknikal dan Vokasional, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia /UTHM) untuk melaksanakan pertukaran mahasiswa (*student exchange*) dalam Program PPL/Praktik Mengajar Internasional. Dengan kegiatan PPL Internasional tersebut diharapkan misi UNY menuju *world class university* khususnya dalam menyiapkan dan menghasilkan pendidik vokasi yang profesional berwawasan global dapat segera direalisasikan.

Dalam menyiapkan pendidik vokasi yang profesional tersebut, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta bersinergi dengan Pusat Pengembangan (P2) PPL & PKL mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya. Untuk itu, mahasiswa diterjunkan ke sekolah mitra ke luar negeri dalam jangka waktu tertentu untuk dapat mengamati, mengkaji, dan mempraktikkan kompetensi – kompetensi sebagai guru vokasi. Pengalaman mengajar teori dan atau mengajar praktik sebagai kompetensi awal untuk membentuk calon guru vokasi yang kompeten dan tanggungjawab sebagai guru vokasi yang profesional.

Kegiatan PPL Internasional ini juga bertujuan untuk:

1. Memberikan pengalaman mahasiswa UNY untuk mengajar teori dan atau praktik pada bidang keahlian yang sesuai dengan program studi mahasiswa.
2. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mengajar mahasiswa FT UNY dalam mengelola pembelajaran vokasi.
3. Memberikan wawasan dan konsep pendidikan vokasi di Malaysia.
4. Mengenalkan budaya dan pendidikan vokasi di Malaysia.



## **B. Pentingnya PPL Bagi Mahasiswa**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan di UNY. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditempuh oleh mahasiswa program S1 yang memenuhi syarat dengan beban studi 3 sks. Mata kuliah ini memberikan pelatihan bagi mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran langsung di sekolah dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan vokasi yang profesional berwawasan global. Sesuai visi dan misi UNY menyiapkan dan menghasilkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Profesionalisme calon pendidik dan tenaga pendidikan dilatih dan dididik melalui program PPL. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan latihan merencanakan, latihan mengajar, dan mengevaluasi proses pembelajaran teori dan pembelajaran laboratorium yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

## **C. Garis Besar Program Kerja**

Pelaksanaan PPL Internasional kerjasama UNY dan UTHM, diikuti oleh 9 mahasiswa dari berbagai program studi, dan ditempatkan di 4 Kolej Vokasional yang ada di Johor, Malaysia. Penyusun ditempatkan di Kolej Vokasional Batu

Pahat Johor Malaysia bersama 2 orang mahasiswa lain dari Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika dan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

Secara garis besar, ada 3 program kerja yang praktikan laksanakan selama PPL di Kolej Vokasional Batu Pahat.

#### 1. Orientasi dan Observasi Sekolah

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan dan pembelajaran, serta komponen persekolahan dan non pembelajaran. Komponen pendidikan dan pembelajaran meliputi tentang sistem pendidikan dan persekolahan di negara tempat PPL, kurikulum, silabus, dan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan, proses belajar mengajar, dan sistem penilaian hasil belajar. Komponen persekolahan dan non pelajaran meliputi aspek: manajemen sekolah, kultur sekolah, fasilitas kelas, dan atau laboratorium/*workshop*, unit pendukung akademik (misalnya: unit bimbingan dan konseling, perpustakaan, dan lain-lain)

#### 2. Tahap Latihan Mengajar Terbimbing Dan Latihan Mengajar Mandiri

Latihan Mengajar Terbimbing adalah latihan mengajar (*real teaching*) yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas dan atau di laboratorium/ *workshop* di bawah bimbingan dan arahan guru pembimbing, sedangkan latihan mengaja mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas dan atau di di laboratorium/ *workshop* sebagaimana layaknya guru kelas atau guru bidang studi yang mengajar di kelas tempat praktik mengajar. Setiap mahasiswa PPL Internasional diwajibkan melaksanakan praktik latihan mengajar minimal 8 jam/minggu, terbagi dalam kegiatan persiapan

mengajar, pembelajaran dikelas dan atau di laboratorium/ *workshop* dan penguasaan materi ajar.

### 3. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa PPL Internasional dalam bidang kegiatan manajemen persekolahan, dan non pembelajaran, meliputi : manajemen sekolah, kultur sekolah, pengelolaan perpustakaan serta unit bimbingan konseling dan mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Sistem Pendidikan dan Kurikulum di Malaysia**

Sistem pendidikan di Malaysia diatur oleh Kementerian Pelajaran Malaysia. Pendidikan Malaysia bisa diperoleh dari sekolah negeri, sekolah swasta atau secara sendiri. Sistem pendidikan dipusatkan khususnya bagi sekolah rendah atau dasar dan sekolah menengah. Kerajaan negeri tidak berkuasa dalam kurikulum dan aspek lain pendidikan sekolah rendah dan sekolah menengah, namun ditentukan oleh kementerian.

Kurikulum di Malaysia ditetapkan oleh Kementrian Pelajaran Malaysia. Kurikulumnya relatif stabil. Seperti kurikulum yang digunakan di sekolah rendah disebut Kurikulum Baru Sekolah Rendah (KBSR). Kurikulum tersebut diujicobakan tahun 1982 di 302 sekolah dan digunakan hingga tahun 2007. Pada tahun 2003 direvisi, dimana mata pelajaran Sains menggunakan Bahasa pengantar Bahasa Inggris dan tahun 2005 diperluas pada mata pelajaran Matematika. Sekolah rendah dan sekolah menengah dibawah Kementerian Pelajaran Malaysia, tetapi untuk sekolah tinggi berada dibawah Kementerian Pengajian Tinggi Malaysia yang dibentuk pada tahun 2004. Pendidikan Malaysia terdiri dari beberapa peringkat:

##### **1. Pendidikan prasekolah**

Sekolah tadika (prasekolah) untuk siswa umur 4-6 tahun. Sekolah tadika bukan merupakan sekolah wajib dalam Pendidikan Malaysia. Namun setelah banyak didirikan sekolah tadika oleh pihak swasta, sebagian besar Sekolah

Kebangsaan pun sudah mempunyai kelas prasekolah. Namun sekolah ini dibuka untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu.

## 2. Pendidikan rendah

Pendidikan rendah untuk anak usia 7-12 tahun, terdiri dari kelas 1 samapai kelas 6. Bahasa Melayu dan bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib dalam Sistem Pendidikan Malaysia. Sekolah rendah di Malaysia terbagi kepada dua jenis, yaitu Sekolah Kebangsaan dan Sekolah Jenis Kebangsaan. Kurikulum di kedua- dua jenis sekolah rendah adalah sama. Perbedaan antara dua jenis sekolah ini ialah bahasa pengantar yang digunakan. Bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa pengantar di Sekolah Kebangsaan. Bahasa Tamil atau bahasa Mandarin digunakan sebagai bahasa pengantar di Sekolah Jenis Kebangsaan. Pada akhir tahun persekolahan sekolah rendah, ujian diadakan untuk menilai prestasi murid-murid. Ujian ini disebut Ujian Penilaian Sekolah Rendah (UPSR). Pelajar yang telah menduduki UPSR, diizinkan melanjutkan pendidikan ke peringkat menengah.

## 3. Pendidikan menengah

Sekolah menengah di Malaysia merupakan sekolah kelanjutan setelah anak menempuh sekolah dasar selama 6 tahun. Sekolah menengah ini berlangsung selama 5 tahun. Bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa pengantar bagi semua mata pelajaran selain Sains dan Matematika. Pada akhir kelas 3, para siswa harus mengikuti ujian untuk menentukan kelulusan di sekolah menengah rendah, yang disebut Penilaian Menengah Rendah (PMR) atau dahulu dikenal dengan istilah Sijil Pelajaran Rendah (SPR), dalam bahasa Inggris disebut *Lower Certificate Education* (LCE) atau *Lower Secondary*

*Evaluation.* Ujian tersebut wajib diikuti oleh semua siswa kelas 3. Setelah itu, siswa akan diarahkan untuk masuk kelas berikutnya dengan pilihan jurusan IPA (*science*) atau seni (*Arts*). Siswa dapat memilih sesuai dengan pilihan mereka sendiri. Umumnya jurusan IPA lebih dipilih oleh siswa. Meskipun dalam perjalanannya, siswa masih diberikan kesempatan untuk beralih jurusan IPA ke jurusan seni, namun tidak untuk sebaliknya. Pelajar-pelajar yang tidak dapat menentukan keputusan yang memuaskan boleh memilih untuk menjalani pengkhususan vokasional di sekolah teknik.

Aktivitas ko-kurikuler bersifat wajib di sekolah menengah, dimana semua siswa harus mengambil bagian di dalam sedikitnya 2 aktivitas. Ada banyak aktivitas ko-kurikuler yang ditawarkan di sekolah menengah. Aneka macam di masing-masing sekolah dan masing-masing siswa yang menjadi sebutan yang di dasarkan atas bidang-bidang ini. Ada beberapa kompetisi dan penilaian kinerja yang dilakukan secara teratur. Aktivitas ko-kurikuler sering digolongkan menjadi beberapa sebutan sebagai berikut: Kelompok Umum (*Uniformed Groups*), Penampilan Seni (*Performing Arts*), Klub dan Kemasyarakatan (*Clubs and Societies*), Olahraga dan Permainan (*Sports and Games*). Siswa boleh juga mengikuti kegiatan lebih dari aktivitas ko-kurikuler.

Pada akhir kelas 5 siswa diwajibkan untuk mengambil ujian akhir yang disebut Sijil Pelajaran Malaysia-SPM (*Malaysian Certificate of Education Examination*) sebelum mereka lulus dari sekolah menengah ini. Ujian SPM itu didasarkan pada ‘Ujian Sertifikat Sekolah’ (*School Certificate Examination*) sebagaimana zaman Inggris dahulu sebelum berubah menjadi

Ujian Tingkat ‘O’ Sertifikat Umum Pendidikan (*General Certificate of secondary Education-GCSE*).

#### 4. Pendidikan pra-universiti

Setelah SPM, para pelajar dapat membuat pilihan sama ada belajar dalam Tingkatan 6 matrikulasi, masuk sekolah diploma di berbagai institut pendidikan seperti Politeknik. Jika mereka melanjutkan pelajaran dalam Tingkatan Enam, mereka akan menduduki peperiksaan Sijil Tinggi Persekolahan Malaysia (STPM). Tingkatan 6 yang terdiri daripada Tingkatan 6 Rendah dan Tingkatan 6 Atas mengambil masa selama dua tahun. STPM dianggap lebih susah daripada A-level kerana merangkumi skop yang lebih mendalam dan luas. Walaupun STPM biasanya diduduki bagi mereka yang ingin belajar di universiti di Malaysia, STPM turut diakui di peringkat antarabangsa. Selain itu, para pelajar boleh memohon izin untuk mengikuti program matrikulasi yang mengambil masa selama satu atau dua tahun. Pada suatu ketika dahulu, matrikulasi hanya mengambil masa selama satu tahun. Sejak tahun 2006, 30% daripada semua pelajar matrikulasi diberikan program yang mengambil masa selama dua tahun.

90% daripada tempat matrikulasi adalah disimpan untuk bumiputera. Program matrikulasi tidak seketat dengan STPM. Banyak pendapat bahawa program ini lebih mudah daripada STPM, dan dikatakan untuk membantu bumiputera belajar di universiti dengan mudah. 70% daripada pelajar kursus krtikal seperti perubatan, farmasi, pergigian dan perundangan ialah pelajar matrikulasi. Sebaliknya, kebanyakan kursus-kursus seperti Sarjana Muda Sains yang kurang diminati diambil oleh pelajar STPM. Pembela

program matrikulasi mendakwa bahwa Tingkatan 6 adalah berbeda dengan program matrikulasi. Akan tetapi, program matrikulasi dan Tingkatan Enam memainkan peranan yang sama.

## 5. Perguruan tinggi

Banyak subsidi diberi oleh kerajaan untuk menanggung pendidikan di universitas negeri. Pemohon memerlukan kelayakan STPM, matrikulasi atau diploma yang diiktiraf, serta kelulusan-kelulusan lain yang setara yang diiktiraf Kerajaan. Hasil yang baik dalam ujian tidak menjamin bisa masuk perguruan tinggi negeri. Kerana tempat kuliah bagi sesetengah program adalah terbatas. Contohnya, tempat untuk bidang farmasi adalah terbatas dan tidak mungkin untuk universitas negeri menerima semua pelajar- pelajar yang mendapat semua A dalam STPM. Pada tahun 2004, kerajaan menugaskan Kementerian Pengajian Tinggi Malaysia untuk mengawasi pendidikan pengajian tinggi. Para pelajar juga dapat membuat pilihan untuk pergi ke institusi swasta bagi pendidikan peringkat tinggi. Banyak institusi memberi kursus dengan bekerjasama dengan institut atau universiti di luar negeri. Selain itu, terdapat juga Institut Pendidikan Guru Malaysia yang menawarkan program ijazah sarjana muda perguruan dan politeknik yang menawarkan kursus diploma dan sijil bagi yang berminat.

## **B. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan**

### **1. Orientasi Peserta PPL Internasional**

#### a. Proses seleksi



Proses seleksi peserta program PPL Internasional UNY-UTHM dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2015 di Kantor Pusat Layanan Terpadu (KPLT) FT UNY. Seleksi diikuti oleh lebih kurang 40 orang. Seleksi yang dilaksanakan meliputi:

1) Seleksi administrasi

Seleksi administrasi dilakukan melalui dokumen data diri, IPK dan skor TOEFL. Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti seleksi yaitu yang memiliki IPK Minimal 3.00 dan skor TOEFL minimal 425.

2) Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Selain untuk dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris, wawancara ini juga dimaksudkan untuk mengetahui motivasi mahasiswa mengikuti program PPL Internasional.

3) Presentasi

Seleksi presentasi yaitu seleksi yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengajar di depan kelas. Seleksi ini juga diintegrasikan dengan Dokumen Hasil Studi (DHS) masing-masing mahasiswa.

b. Pembekalan oleh Fakultas Teknik atau P2 PPL dan LPPMP UNY

Setelah melalui beberapa seleksi dan dipilih 9 orang perwakilan dari masing-masing program studi, tahap selanjutnya yaitu pembekalan. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk mengajar di tingkat

internasional, Fakultas Teknik bekerja sama dengan LPPMP dan KUIK menyelenggarakan pembekalan untuk program PPL Internasional. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni sampai dengan 1 Juli 2015. Materi yang diberikan dalam pembekalan ini meliputi sistem pendidikan di Malaysia, kesiapan mengajar, *English for Teaching*, *Cross Culture Understanding*, serta penyusunan laporan.

c. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti program PPL Internasional adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Microteaching*. Pengajaran Mikro atau *Microteaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membangun kompetensi dasar mengajar mahasiswa sebagai bekal praktik mengajar disekolah dalam program PPL maupun setelah lulus nanti.

Pada mata kuliah ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai lokasi mereka melaksanakan PPL. Dikarenakan penerimaan mahasiswa peserta PPL Internasional dilaksanakan di akhir semester, penyusun mengikuti kegiatan *microteaching* dengan kelompok lokasi PPL sebelumnya. Selama satu semester mengikuti mata kuliah ini, setiap mahasiswa diwajibkan untuk tampil mengajar di depan kelas minimal sebanyak 4 kali. Pada setiap pertemuan tersebut mahasiswa harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan dokumen materi dan penilaian.

## **2. Observasi dan Orientasi Sekolah**

Pengenalan dan observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Kegiatan ini diisi dengan pengenalan dengan guru-guru Kolej Vokasional Batu Pahat, serta lingkungan Jabatan Teknologi Pemesinan Industri dan Sekolah. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui iklim pembelajaran beserta komponennya di Jabatan Teknologi Pemesinan Industri seperti suasana kelas, metode mengajar guru, silabus, RPP, materi serta sistem penilaian yang digunakan di Kolej Vokasional Batu Pahat, terutama di Jabatan Teknologi Pemesinan Industri.

Berikut adalah data dan informasi yang didapatkan dari kegiatan orientasi dan observasi sekolah:

### **a. Informasi Sekolah**

Sekolah di atas tanah seluas 21 hektar ini terletak di lokasi strategik di Kilometer 7 (Batu 4.5) Jalan Kluang - Batu Pahat, Johor, Malaysia. Sekolah ini didirikan pada awal tahun 1984 dengan nama Sekolah Menengah Vokasional Batu Pahat melalui pinjaman sebesar RM 30 juta dari Asian Development Bank. Organisasi pengajaran di sekolah didirikan pada 1 Januari 1986 dengan anggota 21 orang guru di bawah pimpinan Tn Hj Md Dom Bin Mohd Yunus yang menjabat sebagai Pengetua hingga 1987.

Pada 16 November 1995, sekolah ini telah terpilih dari 69 sekolah-sekolah menengah vokasional di seluruh negara dan dinaikkan tarafnya menjadi sekolah menengah teknik. Perubahan ini bertujuan untuk melahirkan lebih banyak ahli teknokrat dan tenaga ahli yang lebih

berkemampuan untuk memenuhi keperluan Perindustrian Negara. Mulai saat itu sekolah ini dikenali sebagai Sekolah Menengah Teknik Batu Pahat yang dipimpin oleh En Yaacob Bin A.Kadir sebagai pengetua. Dan sekarang telah diubah lagi menjadi Kolej Vokasional Batu Pahat (KVBP) sejak tahun 2013.

Nama-nama pengetua yang pernah menjabat di Kolej Vokasional Batu Pahat adalah:

- 1) Tuan Haji Mohd Rafdi Bin Mohd Taha (1987-1995)
- 2) En Yaacob Bin A Kadir (1995-2001)
- 3) Tn Hj Shamsudin Bin Abd Rahman (2001-2004)
- 4) Puan Hjh Junaidi Bt Santano (2004-2006)
- 5) Tuan Hj Salim Bin Bahri (2006-2007)
- 6) Tuan Hj Abd Rahim Bin Ahmad (2007-2010)
- 7) Puan Hj. Maimunah Binti Mohd Sidin (2010-sekarang)

Di Kolej Vokasional Batu Pahat tidak hanya mengajarkan tentang subjek pelajaran akademik tetapi juga ada beberapa kegiatan untuk meningkatkan *softskill* siswa seperti kegiatan sholat berjamaah, kegiatan olahraga disore hari sesudah pembelajaran dan dzikir bersama seusai sholat berjamaah.

#### **b. Visi dan Misi Sekolah**

Kolej Vokasional Batu Pahat yang saat ini diketuai oleh Puan Hj. Maimunah Binti Mohd Sidin mempunyai visi:

*“KVBP melahirkan teknokrat berkualiti”*

Sedangkan misi untuk mencapai visi tersebut adalah:

- 1) Warga KV sentiasa kompeten dalam semua bidang
- 2) Mengukuhkan kerja berpasukan dalam mencapai visi dan misi kolej
- 3) Mewujudkan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat sekitar, badan kerajaan, badan berkanun, industri dan IPT.

Berikut ini adalah logo dari Kolej Vokasional Batu Pahat:



Gambar 1. Logo Kolej Vokasional Batu Pahat

### c. Sarana Pendukung Kolej

Kolej Vokasional Batu Pahat didukung oleh berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang berbagai kegiatan bersifat akademik dan non akademik seperti berikut:

- |                     |                      |
|---------------------|----------------------|
| 1) Ruang kelas      | 8) Kantin            |
| 2) Bengkel/ makmal  | 9) Surau             |
| 3) Padang/ lapangan | 10) Asrama pelajar   |
| 4) Kantor pejabat   | 11) Dewan makan      |
| 5) Perpustakaan     | 12) Dewan serbaguna  |
| 6) Bilik konseling  | 13) Bilik Inovasi    |
| 7) Bilik Riso       | 14) Bilik Sains, dll |

Kolej vokasional Batu Pahat menawarkan 7 bidang kejuruteraan seperti berikut:

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1) Teknologi Pembinaan | 5) Teknologi Penyaman dan Penyejuk Udara |
| 2) Pemesinan Industri  | 6) Teknologi Elektrik                    |
| 3) Teknologi Kimpalan  | 7) Teknologi Elektronik                  |
| 4) Teknologi Automotif |  |

### 3. Rencana Kegiatan PPL (*Time Schedule*)

Tabel 1. Rencana kegiatan PPL Internasional.

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	8 Agustus 2015	Pemberangkatan dari Yogyakarta ke KLIA	Yogyakarta
2.	9 Agustus 2015	Upacara Pembukaan, Pertemuan antara UNY dan UTHM, Orientasi FPTV dan UTHM	UTHM
3.	10 Agustus 2015	Observasi Sekolah	KV
4.	11 Agustus 2015	Orientasi Pembelajaran	KV
5.	12 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
6.	13 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
7.	14 Agustus 2015	Kegiatan aktivitas di KV	KV
8.	15 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
9.	16 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
10.	17 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
11.	18 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
12.	19 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
13.	20 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
14.	21 Agustus 2015	Rest	KV
15.	22 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
16.	23 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
17.	24 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
18.	25 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
19.	26 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
20.	27 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
21.	28 Agustus 2015	Rest	KV
22.	29 Agustus 2015	BIGV (Future Teacher Program)	KV
23.	30 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
24.	31 Agustus 2015	Praktik Mengajar	KV
25.	1 September 2015	Penutupan di sekolah	KV
26.	2 September 2015	Presentasi dan Penutupan	UTHM
27.	3 September 2015	Educational and cultural visit	UTHM
28.	4 September 2015	Kepulangan ke UNY	Johor Bahru

Kegiatan PPL Internasional UNY - UTHM dilaksanakan dari tanggal 8 Agustus sampai 4 September 2015. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 2 September 2015 dikarenakan kondisi tertentu dan kegiatan insidental (Lampiran 7). Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL Internasional.

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pemberangkatan	8 Agustus 2015	Yogyakarta
2.	Penyambutan, observasi, dan pengenalan	9 Agustus 2015	UTHM
3.	Penerjunan ke masing-masing KV	9 Agustus 2015	Johor
4.	Observasi	10 Agustus 2015	KV Batu Pahat
5.	Praktik Mengajar (PPL)	11 Agustus – 2 September 2015	KV Batu Pahat
6.	Acara dengan internal UTHM dan presentasi	3 September 2015	UTHM
7.	Kepulangan ke UNY	4 September 2015	Senai, Johor

### C. Praktik Manajemen Persekolahan

Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa tidak ikut serta dalam manajemen persekolahan, tetapi praktikan ikut serta dalam praktik manajemen yang menunjang kegiatan pembelajaran yaitu pengelolaan fail kompetensi siswa. Selain itu, praktikan juga mengikuti kegiatan kolej yang bersifat non akademik. Setiap hari Ahad, kolej mengadakan perhimpunan mingguan. Penyusun ikut serta menghadiri perhimpunan tersebut. Disamping perhimpunan, penyusun juga turut menghadiri kegiatan-kegiatan lain seperti lawatan (kunjungan industri),

jamuan hari raya, malam hari kemerdekaan, upacara penyambutan hari kemerdekaan, dan lain-lain.

## **D. Praktik Mengajar**

### **1. Persiapan Mengajar**

Sebelum melakukan praktik mengajar secara teori atau amali, praktikan harus menyiapkan rencana pembelajaran, media, alokasi waktu, materi, dan tugas atau jobsheet (*Lesson Plan*). Untuk melakukan persiapan ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pendamping (pensyarah). Rencana Pembelajaran (RP) yang praktikan buat berdasarkan format Kolej digabungkan dengan format RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dari Indonesia. Dalam Rencana Pembelajaran (RP) terdiri dari Standar pembelajaran, Kriteria pencapaian, Tugas utama, Bahan sumber belajar dan Refleksi, aktivitas mengajar terdiri dari pembukaan, kegiatan utama, penutupan, dan lampiran tugas atau jobsheet. Untuk bahan ajar, praktikan dapatkan dari arahan pensyarah, buku teks, dan sumber-sumber internet.

### **2. Praktik mengajar**

Selama pelaksanaan PPL, penyusun ditempatkan di Jabatan Teknologi Permesinan Industri khususnya pada kelas Pra Diploma Teknologi Permesinan Industri semester 4 (2Pra MPI). Pada kelas ini penyusun diamanahi memegang subjek MPI 402 (*Intermediate Grinding Machine*) untuk kompetensi 2, 3 dan 4. Kompetensi 2 berisi materi mengenai *Perform Form Grinding Proccess*, kompetensi 3 berisi materi mengenai *Perform*



*External Cylindrical Grinding Proccess* sedangkan kompetensi 4 berisi materi mengenai *Perform Internal Cylindrical Grinding Proccess*.

Pada minggu pertama, penyusun mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pembimbing, yaitu Puan Hajah Masriah Binti Sulaiman. Pada minggu tersebut, penyusun berperan sebagai pendamping di kelas. Penyusun mengamati cara mengajar guru serta atmosfir kelas yang akan diampu. Di samping itu, penyusun mempersiapkan bahan untuk mengajar baik untuk penyusun sendiri maupun guru pembimbing.

Pada minggu kedua hingga keempat, penyusun mulai praktik mengajar secara mandiri di kelas. Penyusun menyampaikan materi kompetensi 2, 3 dan 4 mengenai, *Perform Form Grinding Proccess*, *Perform External Cylindrical Grinding Proccess*, dan *Perform Internal Cylindrical Grinding Proccess*. Jumlah praktikan mengampu di kelas secara mandiri adalah 6 kali pertemuan. Selebihnya, penyusun mengampu kelas sebagai pendamping dari guru pembimbing. Berikut adalah tabel waktu mengajar mata pelajaran primer (MPI 402) yang praktikan laksanakan:

Tabel 3. Waktu pelaksanaan mengajar mata pelajaran primer (MPI 402)

No	Hari, Tanggal	Waktu	Jumlah Jam		Keterangan
			Praktik	Teori	
1	Selasa, 11/8/2015	15.00-17.00	1	1	Mandiri
2	Rabu, 12/8/2015	10.00–13.00	3		<i>Team teaching</i>
3	Senin, 17/8/2015	08.00–10.00	2		<i>Team teaching</i>
4	Selasa, 18/8/2015	15.00–17.00	2		<i>Team teaching</i>
5	Rabu, 19/8/2015	10.00–13.00	2	1	Mandiri
6	Senin, 24/8/2015	08.00–10.00		2	Mandiri
7	Selasa, 25/8/2015	15.00-17.00		2	Mandiri
8	Selasa, 1/9/2015	15.00-17.00		2	Mandiri
9	Rabu, 2/9/2015	10.00–13.00		2	Mandiri
<b>Total jam menagajar</b>			<b>10 jam</b>	<b>10 jam</b>	

Di sela- sela tidak ada jadwal mengajar, penyusun mendampingi guru-guru di kelas dan tidak jarang untuk menggantikan mengajar secara mandiri. Subjek yang diampu yaitu MPI 401 (*Intermediate Milling Machine*), MPI 403 (*Machine Maintenance*), MPI 202 (*Basic Grinding Machine*) dan MPI 201 (*Pictorial Drawing*). Tabel waktu mengajar secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4. Sedangkan kegiatan mengajar harian dapat dilihat pada Lampiran 4. Selain itu penyusun juga membantu secara administratif, seperti membuat *jobsheet* dan menilai hasil pekerjaan siswa. Hal ini penyusun lakukan untuk menamabah pengalaman mengajar dalam praktikum.

Tabel 4. Waktu pelaksanaan mengajar (secara keseluruhan)

No	Hari, Tanggal	Waktu	Jumlah Jam		Keterangan
			Praktik	Teori	
1	Selasa, 11/8/2015	08.00-10.00	2		<i>Team teaching</i>
		15.00-17.00	1	1	Mandiri
2	Rabu, 12/8/2015	08.00-10.00	2		<i>Team teaching</i>
		10.00-13.00	3		<i>Team teaching</i>
3	Minggu, 16/8/2015	14.00-17.00	3		<i>Team teaching</i>
4	Senin, 17/8/2015	08.00-10.00	2		<i>Team teaching</i>
		10.30-12.30		2	<i>Team teaching</i>
		15.00-17.00		2	Mandiri
5	Selasa, 18/8/2015	08.00-10.00	2		<i>Team teaching</i>
		15.00-17.00	2		<i>Team teaching</i>
6	Rabu, 19/8/2015	10.00-13.00	2	1	Mandiri
7	Kamis, 20/8/2015	08.00-10.00		2	Mandiri
8	Minggu, 2/8/2015	09.00-10.30		1,5	<i>Team teaching</i>
9	Senin, 24/8/2015	08.00-10.00		2	Mandiri
		15.00-17.00		2	Mandiri
10	Selasa, 25/8/2015	15.00-17.00		2	Mandiri
11	Kamis, 27/8/2015	08.00-10.00		2	Mandiri
12	Minggu, 30/8/2015	08.00-10.00		2	<i>Team teaching</i>
13	Selasa, 1/9/2015	15.00-17.00		2	Mandiri
14	Rabu, 2/9/2015	10.00-13.00		2	Mandiri
<b>Total jam menagajar</b>			<b>19 jam</b>	<b>23,5 jam</b>	

Selain itu penyusun berkesempatan mengikuti lawatan (kunjungan) ke Broad World Precisions di Johor Bahru serta Institut Kemahiran Tinggi Belia Negara di Sepang. Kegiatan ini sebagai kegiatan rutin yang dilakukan di Jabatan Teknologi Pemesinan, bertujuan untuk memberikan pandangan secara langsung kepada siswa bagaimana kondisi di Industri terutama dibidang pemesinan.

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, praktikan harus mampu mengelola kelas dan menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Interaksi antara guru dan pelajar selalu dijaga agar pelajar tetap fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

#### a. Membuka Pelajaran

Cara membuka pelajaran merupakan langkah awal untuk memancing perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pelajaran dibuka dengan :

- 1) memeriksa kesiapan siswa mengikuti pelajaran seperti kerapian dan ketertiban,
- 2) salam,
- 3) doa,
- 4) memeriksa kehadiran siswa,
- 5) mengulas kembali materi sebelumnya secara singkat, dan
- 6) memberikan motivasi.

#### b. Penyajian Materi

Saat teori, praktikan menyajikan materi menggunakan media presentasi di kelas. Selama menyajikan materi, praktikan menjaga komunikasi dua

arah dengan siswa agar tahu tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Ini praktikan lakukan dengan cara memancing perhatian siswa, memberikan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan *reward* bagi yang benar dalam menjawab pertanyaan. Dalam penyampaian materi, praktikan lebih banyak memberikan materi yang berisi gambar-gambar serta video terkait materi kompetensi 2 dan 4 mengenai *Perform Form Grinding Proccess* dan *Perform Internal Cylindrical Grinding Proccess*. Dalam prosesnya, siswa terlihat lebih antusias dan sesekali bertanya terkait gambar atau video yang ditampilkan. Setelah materi selesai disampaikan dan dibahas, selanjutnya siswa diberi tugas untuk mengambil nilai kompetensi. Selain memberikan soal-soal, siswa juga dibentuk kelompok diskusi untuk mengerjakan soal yang selanjutnya presentasi di depan kelas. Pada sesi diskusi tersebut, siswa mulai menemui beberapa hal yang kurang dipahami dan berani menanyakan kepada guru praktikan. Pengambilan nilai dapat dilakukan pada hari yang sama maupun hari berikutnya setelah materi selesai dibahas.

Sedangkan pelajaran amali (praktik), penyajian materi *Perform External Cylindrical Grinding Proccess* dilakukan dengan metode demonstrasi. Setelah praktikan menjelaskan tentang *job sheet*, SOP (*Standart Operational Procedure*) penggunaan mesin, langkah-langkah kerja, praktikan mendemostrasikan penggunaan mesin serta sedikit memberi contoh dalam pekerjaan dan kemudian siswa mengerjakan *job sheet* yang diberikan. Sesekali praktikan memantau

proses pekerjaan siswa dan membimbing siswa apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan. Setelah mereka selesai mengerjakan *job sheet* yang diberikan, benda kerja dikumpulkan dan dinilai. Selanjutnya, praktikan membimbing siswa untuk bersama-sama mengoreksi apakah praktek yang dilakukan siswa sudah sesuai prosedur atau belum.

c. Metode Pembelajaran

Pada materi kompetensi 2 dan 4 mengenai *Perform Form Grinding Proccess* dan *Perform Internal Cylindrical Grinding Proccess*, praktikan menggunakan metode ceramah, soal jawab, dan diskusi. Sedangkan materi kompetensi 3 mengenai *Perform External Cylindrical Grinding Proccess* dilakukan dengan metode demonstrasi. Setelah praktikan menjelaskan tentang *job sheet*, SOP (*Standart Operational Procedure*) penggunaan mesin, langkah-langkah kerja, praktikan mendemostrasikan penggunaan mesin serta sedikit memberi contoh dalam pekerjaan dan kemudian siswa mengerjakan *job sheet* yang diberikan.

d. Penggunaan Bahasa Dikelas

Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi di kelas yaitu Bahasa Melayu, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Tetapi ada beberapa istilah-istilah yang berbeda dalam penyampaian materi, oleh karena itu perlu pengulangan penyampaian materi dikarenakan murid yang belum faham dan terlihat bingung. Sehingga sebelum mengajar praktik belajar dan konsultasi dengan guru pembimbing tentang istilah dalam materi yang akan disampaikan, selain itu juga menggunakan

bahasa yang sederhana, sesekali menggunakan bahasa isyarat dan mengulang penjelasan yang diperlukan.

e. Penggunaan Waktu

Kegiatan pembelajaran berlangsung selama lima hari dalam seminggu. Dari hari Minggu sampai hari Kamis, siswa memulai aktivitas kelas mereka pada pukul 08.00 – 13.00. Dan sesi siang dimulai pada pukul 14.00 – 17.00. Setiap satu jam dalam satu pertemuan berdurasi 60 menit.

f. Teknik Bertanya

Praktikan menjaga komunikasi dua arah dengan siswa agar tahu tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Ini praktikan lakukan dengan kegiatan tanya jawab di kelas. Praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang tidak dimengerti. Selain itu juga secara acak menunjuk siswa, memberikan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan *reward* bagi yang benar dalam menjawab pertanyaan.

g. Cara Memotivasi Siswa

Praktikan memotivasi siswa dengan memberikan pujian, memberikan kesempatan untuk mengekspresikan pendapat mereka, memberikan pujian setiap kali siswa membuat kemajuan, dan kadang-kadang memberikan penghargaan prestasi atau *reward* bagi yang benar dalam menjawab pertanyaan.

h. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan :

- 1) Mengulas kembali materi yang dipelajari
- 2) Membuat kesimpulan
- 3) Memberi gambaran materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.

i. Penilaian

Pengambilan nilai ini praktikan lakukan selama proses pembelajaran. Setelah materi selesai disampaikan, siswa kemudian melaksanakan praktik sesuai *job sheet*. Benda kerja hasil pekerjaan siswa menjadi bukti penilaian kompetensi ketrampilan siswa. Penilaian benda kerja berdasarkan Peraturan Permekahan Amali (Lampian.6). Dalam proses pembuatan, praktikan juga menilai dari berbagai aspek seperti kesiapan praktik, sikap keselamatan kerja, dan lain-lain. Dipertemuan berikutnya, siswa dihadapkan untuk mengerjakan soal-soal sebagai *review* dari praktik yang telah dilakukan. Selain itu siswa juga dibentuk kelompok diskusi dan selanjutnya presentasi didepan kelas, ini juga digunakan untuk mengambil nilai.

## E. Permasalahan dan Pemecahannya

Dalam pelaksanaan PPL International ini, praktikan menemui beberapa permasalahan. Tetapi dengan bantuan berbagai pihak, permasalahan yang dialami dapat dihadapi. Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Komunikasi / Kendala Bahasa

Sebagaimana diketahui bahwa lokasi pelaksanaan PPL yang berada di luar negeri, kendala penggunaan bahasa pasti terjadi. Terutama saat proses

pembelajaran yaitu dalam hal komunikasi. Banyak istilah-istilah yang berbeda dalam penyampaian materi, oleh karena itu perlu pengulangan penyampaian materi dikarenakan murid yang belum faham dan terlihat bingung.

Cara mengatasi : belajar dan konsultasi dengan guru pembimbing tentang istilah dalam materi yang akan disampaikan, menggunakan bahasa yang sederhana, sesekali menggunakan bahasa isyarat dan mengulang penjelasan yang diperlukan.

## 2. Bahan Ajar/ Materi

Karena Kolej Vokasional Batu Pahat ini merupakan hasil penaiktarafan dari sebuah sekolah menengah vokasional, kolej ini masih tergolong baru. Beberapa bagian dalam pembelajaran yang digunakan pun baru, baik subjek, materi dan lain lain. Hal ini menyebabkan referensi untuk sumber bahan ajar kurang.

Cara mengatasi : mencari sumber referensi tambahan di internet dan dokumen kuliah.

## 3. Metode Pembelajaran

Waktu sebulan merupakan waktu yang singkat untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode yang tepat. Dalam waktu tersebut, penyusun belum dapat mengeksplor metode yang lebih luas dikarenakan waktu yang kurang. Metode pembelajaran yang tepat merupakan kunci supaya siswa dapat tertarik dan tetap fokus mengikuti pembelajaran.

Cara mengatasi : memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, praktik, diskusi dan presentasi



#### 4. Fasilitas/ Peralatan Mengajar

Kolej Vokasional merupakan lembaga pendidikan yang menuntut muridnya untuk lebih terampil dan memiliki *skill* yang baik dibidangnya. Sehingga Kolej Vokasional memiliki porsi belajar praktik yang lebih besar dibandingkan teori. Termasuk pada Jabatan Teknologi Permesinan Industri, teori yang disampaikan terkait pelajaran produktif hanya sedikit. Selain itu metode yang biasa digunakan guru adalah metode ceramah. Saat mencoba dengan metode lain menggunakan peralatan LCD Proyektor mengalami hambatan, yaitu LCD Proyektor yang rusak karena jarang digunakan dan ruangan yang tidak mendukung sehingga perlu memakan beberapa waktu untuk menyiapkan peralatan tersebut.

Cara mengatasi : mencari LCD Proyektor lain dan ruangan yang lebih mendukung untuk proses pembelajaran.

#### 5. Memotivasi siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagian besar siswa kurang memiliki kepercayaan diri akan kemampuan mereka. Mereka selalu bergantung kepada teman mereka, atau tulisan pada *note* yang diberikan guru. Jika diberikan tugas teori, beberapa dari mereka selalu melihat pekerjaan milik teman mereka.

Cara mengatasi : Membuat tugas dengan konsep *close book* dan menjalin komunikasi personal dalam mempelajari materi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional memberikan pengalaman bagi mahasiswa bukan hanya dari segi pengalaman mengajar dan berperan sebagai salah satu bagian dari sebuah lembaga pendidikan namun juga menjadi duta di negara lain. Program ini memberikan pelajaran bagi penyusun sebagai praktikan untuk dapat mandiri dan kreatif memecahkan berbagai permasalahan dalam hal mengajar khususnya di negara lain. Dalam hal ini praktikan harus bekerja lebih keras untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya antara Malaysia dan Indonesia.

Banyak hal yang dapat diambil dari program ini, terutama hal-hal positif untuk dijadikan sumber referensi bagi sistem pendidikan di dalam negeri. Hal-hal positif tersebut yang paling penyusun garispawahi yaitu penanaman nilai keagamaan dan kesopanan terhadap guru. Pelajar kolej memang tergolong pelajar yang kurang dalam hal akademik, namun dengan pengoptimalan peningkatan *softskill* dan *hardskill* menjadikan mereka memiliki nilai lebih. Dalam pelaksanaan praktik ini, praktikan juga dapat belajar untuk toleransi serta adaptasi terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di negara lokasi PPL.

Berdasarkan kegiatan praktek mengajar Internasional di Kolej Vokasional Batu Pahat, praktikan dapat menyimpulkan:

1. PPL Internasional dapat memberikan pembelajaran yang tidak akan praktikan dapatkan di bangku perkuliahan. Praktikan bukan lagi berperan

sebagai pelajar namun menjadi seorang guru yang merupakan panutan bagi murid-muridnya.

2. PPL Internasional memberikan pengalaman untuk dapat memecahkan masalah secara mandiri dalam kegiatan belajar mengajar. Pengalaman menghadapi masalah sangat membantu dalam rangka perbaikan diri, menjadi pribadi yang lebih baik dan siap untuk menghadapi masa depan.
3. PPL Internasional ini dapat memberikan gambaran perbandingan antara sistem pembelajaran di luar negeri khususnya Malaysia dengan yang ada di dalam negeri, untuk dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik.
4. Pelaksanaan PPL Internasional di Kolej Vokasional Batu Pahat dapat berjalan dengan lancar dengan kerjasama keluarga besar Kolej Vokasional Batu Pahat sehingga sangat direkomendasikan sebagai lokasi PPL Internasional selanjutnya.
5. PPL Internasional dapat menjadi media bagi praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.
6. PPL Internasional dapat memberikan bekal bagi praktikan untuk siap menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang.

## **B. Saran**

Untuk keberlanjutan program PPL Internasional di tahun yang akan datang, penyusun memberikan saran sebagai berikut:

1. Persiapan yang dilakukan sudah sangat baik, namun alangkah lebih baik jika memang program sudah disepakati jauh-jauh bulan, proses rekrutmen juga

disosialisasikan sejak awal pula. Dengan demikian, persiapan yang dilakukan calon peserta maupun peserta yang lolos juga lebih matang.

2. Jadwal pelaksanaan kegiatan akan lebih baik jika sudah disepakati dari awal, sehingga jadwal yang ada pada buku panduan merupakan jadwal yang sudah disepakati.
3. Alangkah baiknya jika penempatan mahasiswa peserta PPL Internasional sudah disepakati sebelum pemberangkatan, sehingga persiapan yang dilakukan mahasiswa juga akan lebih matang, baik dari segi materi bahan ajar maupun kebutuhan untuk hidup di tempat PPL.
4. Waktu satu bulan mungkin memang lebih mudah dalam hal perizinan dan pembiayaan. Namun, hendaknya dapat dipertimbangkan untuk menambah waktu pelaksanaan sehingga pengalaman yang diperoleh serta praktik yang dilaksanakan lebih maksimal.
5. Menjaga komunikasi antara praktikan, pihak sekolah, dan pihak Fakultas Pendidikan di UTHM agar kerjasama yang sudah terjalin dapat tetap terjaga dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. *Laporan Refleksi Rancangan Orientasi Sekolah (ROS)*. Program Sarjana Muda Pendidikan Teknik & Vokasional, Fakulti Pendidikan Teknikal & Vokasional, UTHM Malaysia: Karya tidak diterbitkan.
- Iskandar, Muhamad. 2014. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan di Kolej Vokasional Segamat, Johor, Malaysia*. Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik, UNY : Karya tidak diterbitkan.
- Perwira, KMS. M. Rama. 2014. *Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional Di Kolej Vokasional Batu Pahat. Johor, Malaysia*. Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik UNY: Karya tidak diterbitkan.
- Triyono, Moch Bruri. 2015. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Teknik.

# LAMPIRAN

MINISTRY OF EDUCATION, MALAYSIA

VOCATIONAL COLLEGE STANDARD CURRICULUM

COURSE INFORMATION

COURSE NAME : INTERMEDIATE GRINDING MACHINE  
 CODE NAME : MPI 402  
 LEVEL : 2 SEMESTER 4  
 CREDIT UNIT : 4.0  
 CONTACT HOUR : FACE TO FACE : 7.0 HOURS/WEEK  
 NON FACE TO FACE:  
 COURSE TYPE : VOCATIONAL  
 PRE-REQUISITE : -  
 CORE REQUISITE : -

Edited 10-13 NOV 2013

Module Page	1/10
-------------	------

Document Page	1
---------------	---

## COURSE OUTCOMES:

At the end of the course, the students should be able to:-

1. Interpret part drawing
2. Set up grinding machine and grinding wheel
3. Set up workpiece
4. Grind workpiece
5. Confirm finished part and component
6. Set up cylindrical grinding machine

## COURSE DESCRIPTION

Covers the setup, applications and operation of the horizontal spindle/reciprocating table surface grinder to produce parts that have similar tolerances with improved surface finishes and accuracy. It is/also an Introduction to the automatic grinder operation by grinding a block square/parallel and perpendicular and applying the required setups and operational sequencing, and grinding of flat surfaces on a workpiece to print specifications. Besides that, it introduces grinding wheels and abrasives, selecting, balancing and mounting the grinding wheel and the methods/machines of surface grinding.

Edited 10-13 NOV 2013

Module Page	2/10
-------------	------



# CONTENT AND LEARNING STANDARDS

PROGRAM : INDUSTRIAL MACHINING  
 COURSE NAME : INTERMEDIATE GRINDING MACHINES  
 CODE NAME : MPI 402

CONTENT STANDARD	LEARNING STANDARD	PERFORMANCE CRITERIA
1. PERFORM ANGULAR SURFACE GRINDING PROCESS	1.1 Interpret part drawing	1.1.1 Determine part shape and dimension according to the drawing specifications
		1.1.2 Determine part finishing requirement according to the drawing specifications
		1.1.3 Determine part fit and tolerance according to the drawing specifications
	1.2 Provide grinding machine	1.2.1 Set up grinding machine, accessories and capacity/sizes according to the manual operations
		1.2.2 Carry out the job sheet and machining process according to SOP
		1.2.3 Apply the grinding machine set up procedure according to the SOP

Edited 10-13 NOV 2013

Module Page 3/10

	<p>1.3 Set up grinding wheel</p>	<p>1.3.1 Select the grinding wheel, wheel balancer and set the wheel grinding according to the specifications</p>
	<p>1.4 Set up workpiece*</p>	<p>1.3.2 Dressing and truing grinding wheel according to the procedure</p>
	<p>1.5 Grind workpiece</p>	<p>1.4.1 Select workpiece holding devices according to the standard setting procedure</p>
	<p>1.6 Confirm finished part</p>	<p>1.4.2 Determine workpiece supporting devices according to the standard setting procedure</p>
		<p>1.5.1 Perform work in accordance with the procedures grinding surface</p>
		<p>1.6.1 Test the completed work using the appropriate measuring instruments</p>
		<p>1.6.2 Use a measurement equipment to test the accuracy of the completed according to the standard specifications</p>

CONTENT STANDARD	LEARNING STANDARD	PERFORMANCE CRITERIA
2. PERFORM FORM GRINDING PROCESS	2.1 Interpret part drawing	2.1.1 Determine part shape and dimension according to the drawing specifications
		2.1.2 Determine part finishing requirement according to the drawing specification
		2.1.3 Determine part fit and tolerance according to the drawing specifications
	2.2 Provide grinding machine	2.2.1 Set up grinding machine, accessories and capacity/sizes according to the manual operations
		2.2.2 Carry out the job sheet and machining process according to SOP
		2.2.3 Apply the grinding machine set up procedure according to the SOP
	2.3 Set up grinding wheel	2.3.1 Select the grinding wheel, wheel balancer and set the wheel grinding according to the specifications
		2.3.2 Dressing and truing grinding wheel according to the procedure

Edited 10-13 NOV 2013

Module Page 5/10

Document Page 5





CONTENT STANDARD	LEARNING STANDARD	PERFORMANCE CRITERIA
3. PERFORM EXTERNAL CYLINDRICAL GRINDING PROCESS	<p>3.1 Interpret part drawing</p> <p>3.2 Provide cylindrical grinding machine</p> <p>3.3 Set up grinding wheel</p>	<p>3.1.1 Determine part shape and dimension according to the drawing specifications</p> <p>3.1.2 Determine part finishing requirement according to the drawing specifications</p> <p>3.1.3 Determine part fit and tolerance according to the drawing specifications</p> <p>3.2.1 Set up cylindrical grinding machine, accessories and capacity/sizes according to the manual operations</p> <p>3.2.2 Carry out job sheet and machining process according to SOP</p> <p>3.2.3 Apply the grinding machine set up procedure according to SOP</p> <p>3.3.1 Select the grinding wheel, wheel balancer and set the wheel grinding according to the specifications</p> <p>3.3.2 Dressing and truing grinding wheel according to the procedure</p>

Edited 10-13 NOV 2013

Module Page 7/10

Document Page 7





CONTENT STANDARD	LEARNING STANDARD	PERFORMANCE CRITERIA
4. PERFORM INTERNAL CYLINDRICAL GRINDING PROCESS	4.1 Interpret part drawing	4.1.1 Determine part shape and dimension according to the drawing specifications
		4.1.2 Determine part finishing requirement according to the drawing specifications
		4.1.3 Determine part fit and tolerance according to the drawing specifications
	4.2 Provide cylindrical grinding machine	4.2.1 Set up cylindrical grinding machine, accessories and capacity/sizes according to the manual operations
		4.2.2 Carry out job sheet and machining process according to SOP
	4.3 Set up workpiece	4.2.3 Apply the grinding machine set up procedure according to SOP.
		4.3.1 Select workpiece holding devices according to the standard setting procedure
		4.3.2 Determine workpiece supporting devices according to the standard setting procedure

Edited 10-13 NOV 2013

Module Page 9/10

	4.4 Set up grinding wheel	4.4.1 Select the grinding wheel, wheel balancer and set the wheel grinding according to the specifications
		4.4.2 Dressing and truing grinding wheel according to the procedure
	4.5 Grind workpiece	4.5.1 Perform work according to the grinding surface procedures
	4.6 Confirm finished component	4.6.1 Test the completed work using the appropriate measuring instruments
		4.6.2 Use a measurement equipment to test the accuracy of the completed work according to the standard specifications



**RANCANGAN PENGAJARAN**  
**SEMESTER 4 / MINGGU 12**

JABATAN	TEKNOLOGI MEKENIKAL DAN PEMBUATAN		
TAJUK	KURSUS	PEMESINAN INDUSTRI	
	MODUL	MPI402 - INTERMEDIATE GRINDING MACHINE	
	KOMPETENSI	PERFORM INTERNAL SYLINDRICAL GRINDING PROCESS	
TARIKH/HARI	24-08-2015 / Isnin		
MASA	08.00-10.00		
BILANGAN PELAJAR	24 orang		
NAMA PENGAJAR	Yusi Dwiarsida A.		
STANDARD PENGAJARAN	Provide grinding machine		
MASA	KRITERIA PENCAPAIAN	TUGAS UTAMA/PROSES	BAHAN SUMBER
2 Jam	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Set up grinding machine, accessories and capacity/ sizes according to manual operations</li><li>2. Carry out the job sheet and machining process according to SOP.</li><li>3. Apply the grinding machine set up procedure according to the SOP</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memilih mesin canai <i>internal cylindrical</i> yang betul.</li><li>2. <i>setting</i> mesin canai, dan batu canai mendekati permukaan dalam benda kerja.</li><li>3. Mulai mencanai permukaan dalam benda kerja.</li><li>4. Melakukan suapan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.</li></ol>	
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"><li>- siswa antusias saat PBM, karena menampilkan video proses internal cylindrical grinding.</li><li>- beberapa siswa aktif bertanya</li></ul>		


No	Kegiatan	Alokasi waktu	Uraian kegiatan pembelajaran	
			Kegiatan siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan awal	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdoa dan presensi.</li> <li>▪ Mencermati penjelasan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memandu berdoa dan mengabsen siswa</li> <li>▪ Menjelaskan garis besar materi, tujuan belajar, dan penilaian.</li> <li>▪ Menjelaskan garis besar penggunaan mesin canai</li> <li>▪ Menjelaskan persiapan benda kerja mesin canai</li> </ul>
2	Kegiatan inti	2x50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih mesin canai <i>internal cylindrical</i> yang betul.</li> <li>2. <i>setting</i> mesin canai, dan batu canai mendekati permukaan dalam benda kerja.</li> <li>3. Mulai mencanai permukaan dalam benda kerja.</li> <li>4. Melakukan suapan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendampingi siswa dalam melakukan eksperimen pengoperasian mesin canai</li> <li>▪ Melakukan penilaian aktivitas praktikum.</li> <li>▪ Melakukan pengawasan dan pendampingan siswa dalam praktikum</li> <li>▪ Memberi penguatan dan memeriksa hasil praktikum siswa.</li> </ul>
3	Kegiatan akhir	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengembalikan peralatan praktikum, dan membersihkan mesin serta ruangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan penekanan dan rangkuman dari pokok-pokok materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Menginformasikan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang</li> </ul>

Batu Pahat, 24 Agustus 2015

Mengetahui :  
Cikgu pembimbing

Mahasiswa PPL

  
**Pn. Hj. Masriah Bt Sulaiman**  
IC No: 621118015956

  
**Yusi Dwiarsida A.**  
NIM. 12503241039



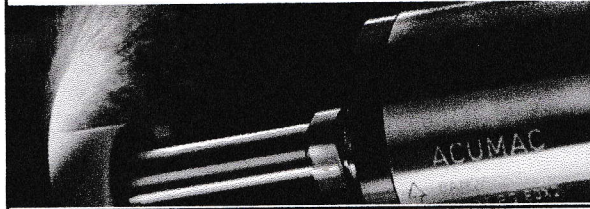


## TEKNIK PEMESINAN INDUSTRI



Yusi Dwarsida A.

## *Internal Cylindrical Grinding Process*



### APA ITU INTERNAL CYLINDRICAL GRINDING PROCESS ??

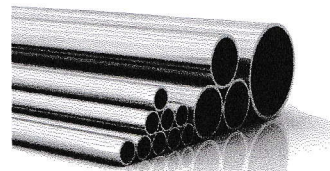
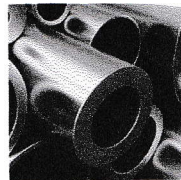


Mesin canai jenis ini berfungsi untuk mencanai benda-benda dengan diameter dalam yg berbentuk silinder dan tirus.

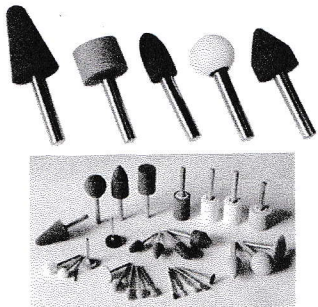
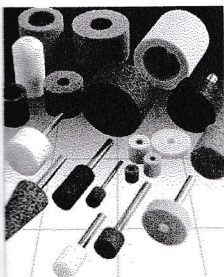


Kolej Vokasional Batu Pahat  
Teknik Pemesinan Industri

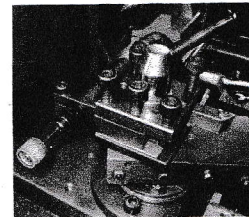
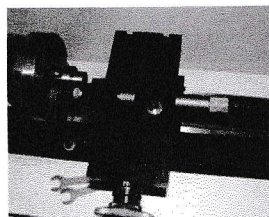
Benda Kerja yang boleh mengalami Internal Cylindrical Grinding Process



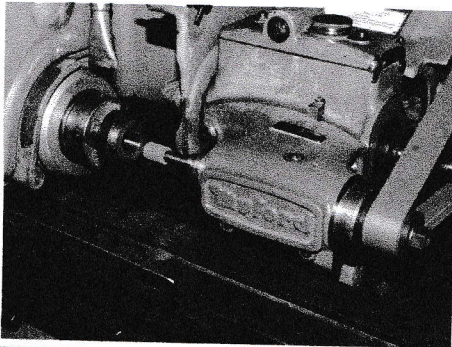
### Roda Canai untuk Internal Cylindrical Grinding



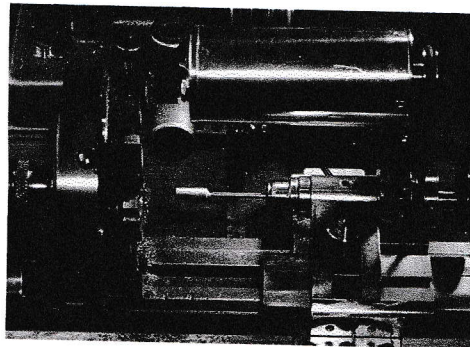
### Internal Cylindrical Grinding Process



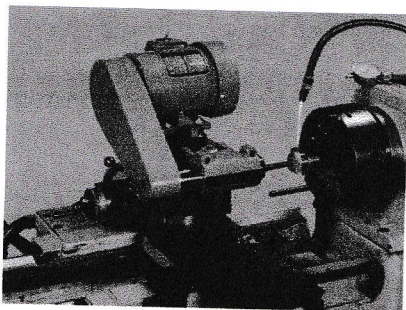
Internal Cylindrical Grinding Process



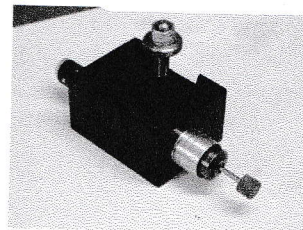
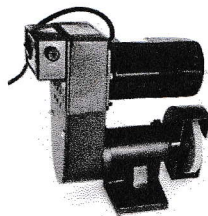
Internal Cylindrical Grinding Process



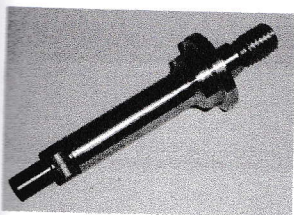
Internal Cylindrical Grinding Process



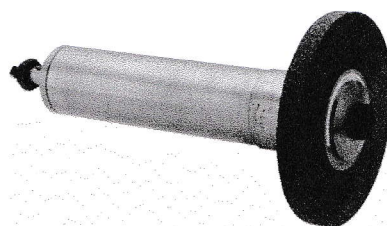
Tool Post Grinder



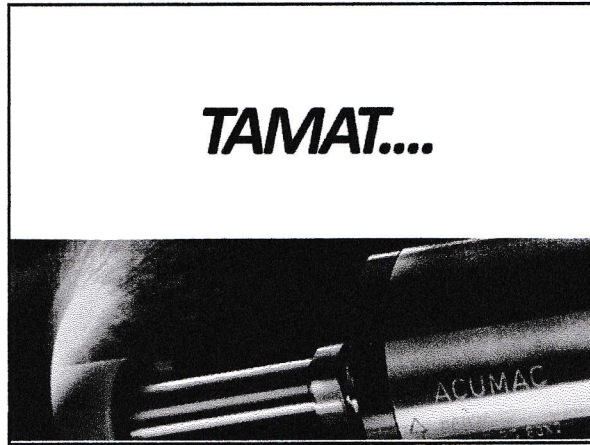
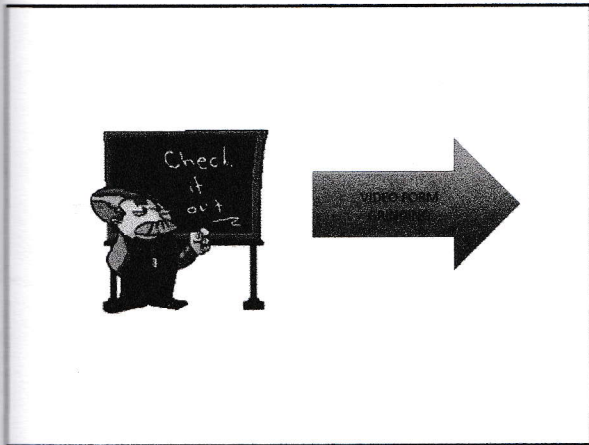
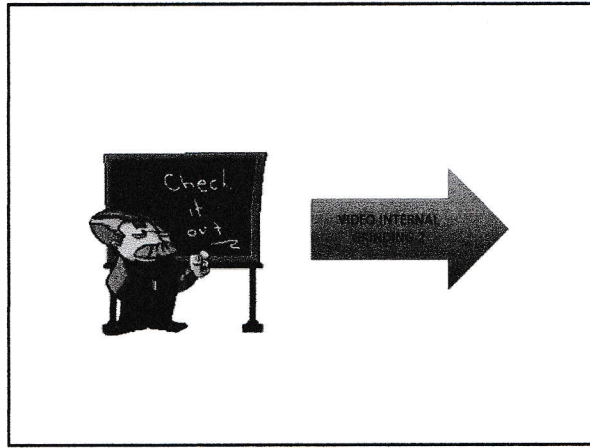
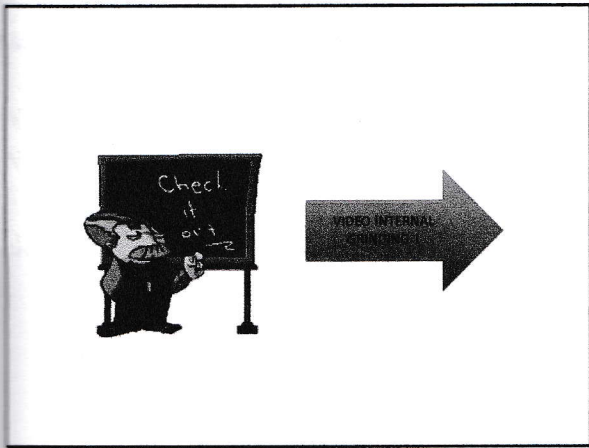
Pemegang Roda Canai



Pemegang Roda Canai









Nama :.....  
No. IC :.....

Markah :

Selesaikan masalah dibawah ini:

Jelaskan apa yang dimaksud dengan *Internal Cylindrical Grinding Process* (proses mencanai dalam)! (markah : 3)

Jawab : .....

Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk proses mencanai dalam! (markah : 4)

Jawab : a. Bahan :.....  
b. Alat :.....

Sebutkan keselamatan kerja saat proses mencanai! (markah : 5)

Jawab : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....

Sebutkan langkah kerja mencanai silinder dalam! (markah : 8)

Jawab : 1. ....  
2. ....  
3. ....

## Jawaban

1. *Internal Cylindrical Grinding Proccess* (proses mencanai dalam) adalah proses memotong permukaan dalam benda kerja atau diameter dalam benda kerja yang berbentuk silinder dan tirus.
2. Bahan : Mild steel  
Alat : Mesin canai selinder dan kelengkapanya, Micrometer dalam, *Dial indicator*
3. Keselamatan kerja saat proses mencanai
  - Biasakan meletakan alat-alat kerja dan alat ukur selalu terpisah dan tidak bertindih antara satu dengan yang lain.
  - Jauhkan roda canai daripada benda kerja sebelum mulai proses.
  - Jangan meletakan alat ukur diatas meja magnit.
  - Pakailah alat kaca mata pelindung/gogle selama melakukan pekerjaan mencanai.
  - Jangan membersihkan tatal mesin selama mesin hidup.
4. Langkah kerja mencanai silinder dalam
  - Siapkan semua alat dan bahan.
  - Chek ukuran bahan dan alat-alat bantu yang akan dipergunakan.
  - Pasang roda canai pada mesin.
  - Bersihkan chuck sebelum digunakan.
  - Cekam benda kerja pada chuck, ikat dengan kuat.
  - Gunakan *dial indicator* untuk menguji kesejajaran benda kerja.
  - Hidupkan mesin
  - Tekan tombol ON untuk pemutar roda canai
  - Hidupkan coolant
  - Setting ke titik 0 dengan cara menyentuhkan permukaan diameter dalam benda kerja ke roda canai.
  - Lakukan suapan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.
  - Check ukuran secara berkala setiap pencanaian mencapai permukaan diameter dalam halus dengan ketelitian ukuran sesuai gambar job sheet.
  - Matikan mesin.
  - Segera serahkan hasil kerja anda dan minta penilaian kepada guru yang bertugas.
  - Bersihkan dan rapikan semua alat dan bahan yang telah digunakan.
  - Bersihkan mesin menggunakan kain.





**KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT**  
 Km 7, Jalan Kluang Batu Pahat 83000 Johor  
 Telpon 07-4312051, Fax. 07-4315529

### Job Sheet MPI 402

Nama Institusi : Kolej Vokasional Batu Pahat  
 Kelas/Semester : 2Pra MPI/ 1  
 Pertemuan ke : 5  
 Alokasi waktu : 2 x 60 menit  
 Mata Pelajaran : MPI 402 Intermediate Grinding Machine  
 Kompetensi Dasar : Menggunakan mesin canai selinder dalam (*internal cylindrical grinding*)

#### A. Tujuan

Diakhir PdP siswa dapat :

1. Mengetahui fungsi mesin canai selinder dalam (*internal cylindrical grinding*)
2. Mendirisiap proses mencanai selinder dalam (*internal cylindrical grinding*)
3. Mengoprasikan mesin canai selinder dalam sesuai dengan prosedur.
4. Mampu mencanai selinder dalam sesuai ukuran yang telah ditentukan.
5. Mengaplikasikan penggunaan alat ukur micrometer dalam.

#### B. Bahan

1. Mild steel, Ø50mm x 50 mm

#### C. Alat

1. Mesin canai selinder dan kelengkapannya
2. Micrometer dalam
3. *Dial indicator*

#### D. Keselamatan Kerja

1. Biasakan meletakkan alat-alat kerja dan alat ukur selalu terpisah dan tidak bertindih antara satu dengan yang lain.
2. Jauhkan roda canai daripada benda kerja sebelum mulai proses.
3. Jangan meletakkan alat ukur diatas meja magnit.
4. Pakailah alat kaca mata pelindung/gogle selama melakukan pekerjaan mencanai.
5. Jangan membersihkan tatal mesin selama mesin hidup.

#### E. Langkah Kerja

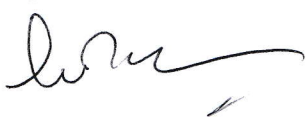
1. Siapkan semua alat dan bahan.
2. Chek ukuran bahan dan alat-alat bantu yang akan dipergunakan.
3. Pasang roda canai pada mesin.
4. Bersihkan chuck sebelum digunakan.
5. Cekam benda kerja pada chuck, ikat dengan kuat.
6. Gunakan *dial indicator* untuk menguji kesejajaran benda kerja.
7. Hidupkan mesin



8. Tekan tombol ON untuk pemutar roda canai
9. Hidupkan coolant
10. Setting ke titik 0 dengan cara menyentuhkan permukaan diameter dalam benda kerja ke roda canai.
11. Lakukan suapan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.
12. Check ukuran secara berkala setiap pencanaan mencapai permukaan diameter dalam halus dengan ketelitian ukuran sesuai gambar job sheet.
13. Matikan mesin.
14. Segera serahkan hasil kerja anda dan minta penilaian kepada guru yang bertugas.
15. Bersihkan dan rapikan semua alat dan bahan yang telah digunakan.
16. Bersihkan mesin menggunakan kain.

Batu Pahat, 19 Agustus 2015

Mengetahui :  
Cikgu pembimbing



**Pn. Hj. Masriah Bt Sulaiman**

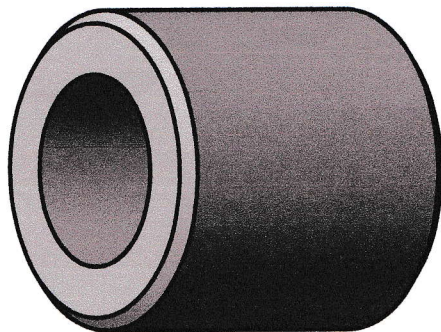
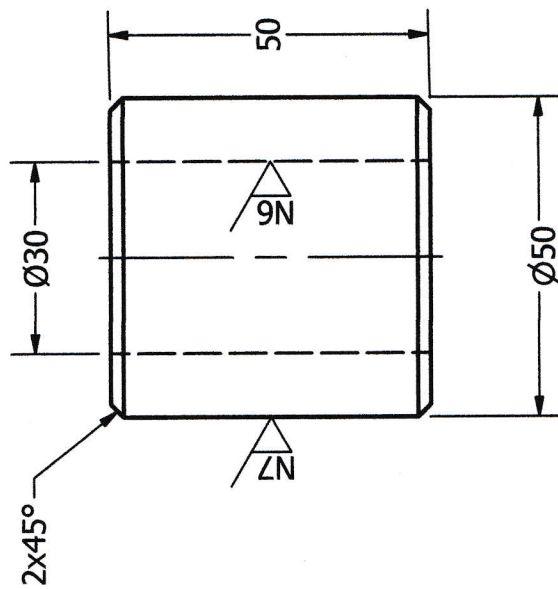
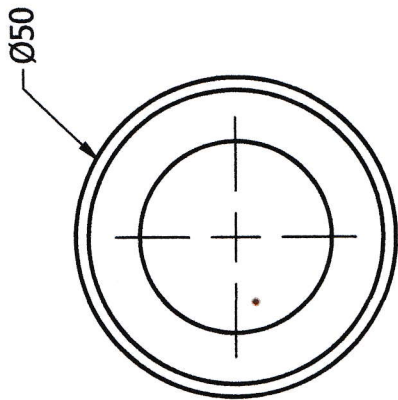
IC No: 621118015956

Mahasiswa PPL



**Yusi Dwiarsida A.**

NIM. 12503241039



Date	18-08-15	TITLE	
Drawn	Yusi	INTERNAL GRINDING	
Checked	Cikgu Masriah	A4	Kolej Vokasional Batu Pahat
Approved		SCALE	Bengkel Mesin KVBP
		1:1	SHEET 1 OF 1

4



**RANCANGAN PENGAJARAN**  
**SEMESTER 4 / MINGGU 14**

JABATAN	TEKNOLOGI MEKENIKAL DAN PEMBUATAN		
TAJUK	KURSUS	PEMESINAN INDUSTRI	
	MODUL	MPI402 - INTERMEDIATE GRINDING MACHINE	
	KOMPETENSI	PERFORM FORM GRINDING PROCCESS	
TARIKH/HARI	02-09-2015 / Rabu		
MASA	10.00-13.00		
BILANGAN PELAJAR	24 orang		
NAMA PENGAJAR	Yusi Dwiarsida A.		
STANDARD PENGAJARAN	Provide grinding machine		
MASA	KRITERIA PENCAPAIAN	TUGAS UTAMA/PROSES	BAHAN SUMBER
2 Jam	1. Set up grinding machine, accessories and capacity/ sizes according to manual operations 2. Carry out the job sheet and machining process according to SOP.	1. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang proses mencanai bentuk 2. Berdiskusi dan mengerjakan tugas tentang proses mencanai bentuk secara terstruktur (persiapan alat dan bahan, keselamatan kerja, hingga langkah kerja mencanai bentuk) 3. Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas	
Refleksi	- siswa aktif bertanya saat PBM. - siswa dapat mengerjakan persoalan dgn baik - siswa dapat mempresentasikan tugas didepan kelas.		

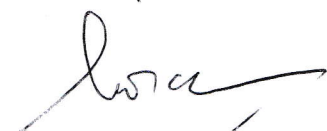


No	Kegiatan	Alokasi waktu	Uraian kegiatan pembelajaran	
			Kegiatan siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan awal	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdoa dan presensi.</li> <li>▪ Mencermati penjelasan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memandu berdoa dan mengabsen siswa</li> <li>▪ Menjelaskan garis besar materi, tujuan belajar, dan penilaian.</li> </ul>
2	Kegiatan inti	2x75 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencermati penjelasan guru</li> <li>▪ Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang proses mencanai bentuk</li> <li>▪ Berdiskusi dan mengerjakan tugas tentang proses mencanai bentuk secara terstruktur (persiapan alat dan bahan, keselamatan kerja, hingga langkah kerja mencanai bentuk)</li> <li>▪ Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan garis besar penggunaan mesin canai bentuk</li> <li>▪ Menjelaskan pengertian mesin canai bentuk</li> <li>▪ Menjelaskan persiapan alat dan bahan benda kerja</li> <li>▪ Menjelaskan keselamatan kerja dalam proses mencanai bentuk</li> <li>▪ Menjelaskan langkah kerja mencanai bentuk</li> <li>▪ Membentuk kelompok diskusi dan memberikan tugas terkait mencanai bentuk</li> <li>▪ Melakukan pengawasan dan pendampingan siswa dalam mengerjakan soal.</li> <li>▪ Memberi penguatan dan memeriksa hasil tugas siswa.</li> </ul>
3	Kegiatan akhir	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengemas dan merapikan peralatan belajar</li> <li>▪ Mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan penekanan dan rangkuman dari pokok-pokok materi yang telah dipelajari.</li> <li>▪ Menginformasikan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang</li> </ul>

Batu Pahat, 2 September 2015

Mengetahui :  
Cikgu pembimbing

Mahasiswa PPL


**Pn. Hj. Masriah Bt Sulaiman**

IC No: 621118015956


**Yusi Dwiarsida A.**

NIM. 12503241039

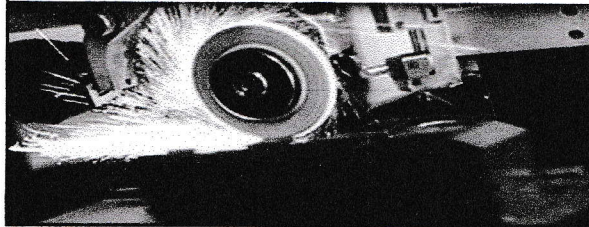


## TEKNIK PEMESINAN INDUSTRI



Yusi Dwilarsida A.

## Form Grinding Process



### TUJUAN

Diakhir PdP Siswa dapat :

1. Mengetahui fungsi mesin canai bentuk (*form grinding*)
2. Mendirisiap proses mencanai bentuk (*form grinding*)
3. Mengoprasikan mesin canai bentuk sesuai dengan prosedur.
4. Mampu mencanai bentuk sesuai ukuran yang telah ditentukan.
5. Mengaplikasikan penggunaan alat ukur diameter gauge.

### FORM GRINDING PROCESS ??

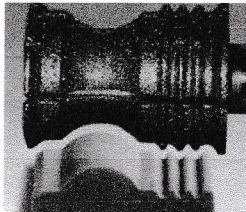
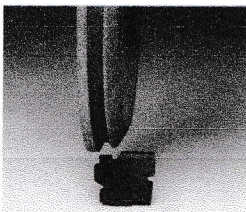


**Form grinding** is a specialized type of cylindrical grinding where the grinding wheel has the exact shape of the final product. The grinding wheel does not traverse the workpiece.



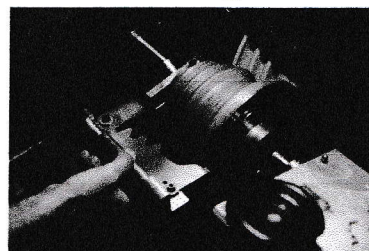
Kolej Vokasional Batu Pahat  
Teknik Pemesinan Industri

### Form Grinding Process



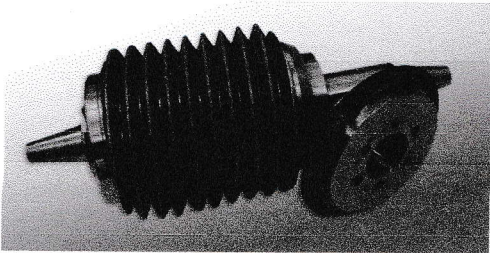
Kolej Vokasional Batu Pahat  
Teknik Pemesinan Industri

### Form Grinding Process

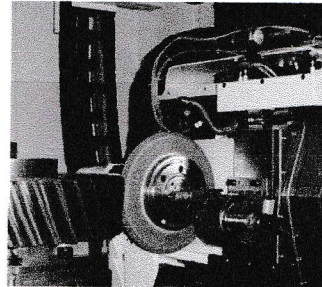




### Form Grinding Process

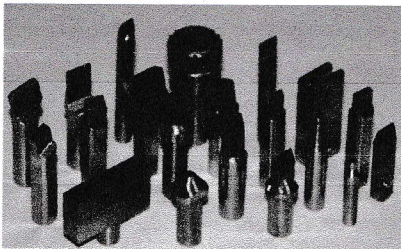


### Form Grinding Process



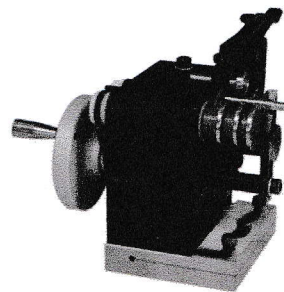
### Alat untuk Membentuk Roda Canai

1.



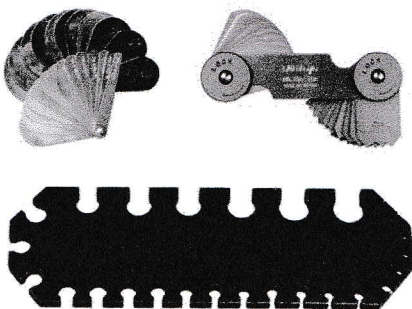
Diamond Dresser

2.

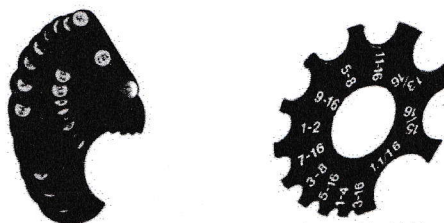


Punch Grinder

3.



Diameter gauge

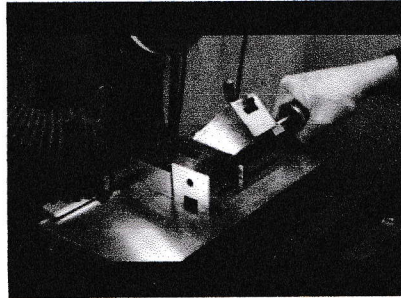


Diameter gauge

### Cara Membentuk Roda Canai

1. Siapkan semua alat dan bahan.
2. Cek ukuran bahan, mesin canai dan alat-alat bantu yang akan dipergunakan.
3. Pasang roda canai pada mesin.
4. Bersihkan meja magnet sebelum digunakan.
5. Pasang punch grinder pada meja magnet.
6. Hidupkan mesin
7. Tekan tombol ON untuk pemutar roda canai
8. Setting ke titik 0 dengan cara menyentuhkan diamond dresser ke roda canai.
9. Lakukan suapan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.
10. Check ukuran roda canai secara berkala setiap pencanaian hingga ukuran /radius sesuai gambar job sheet menggunakan diameter gauge.
11. Matikan mesin.

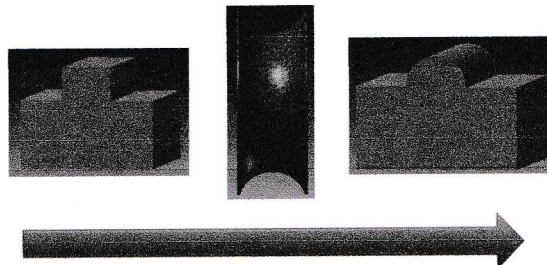
### Cara Membentuk Roda Canai



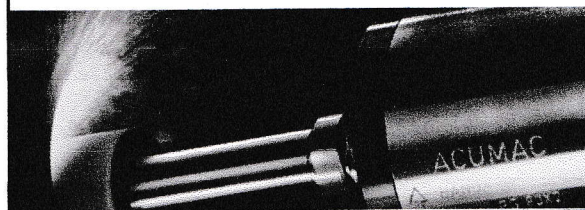
### SOP Mencanai

1. Biasakan meletakkan alat-alat kerja dan alat ukur selalu terpisah dan tidak bertindih antara satu dengan yang lain.
2. Jauhkan roda canai daripada benda kerja sebelum mulai proses.
3. Jangan meletakkan alat ukur diatas meja magnet.
4. Pakailah alat kaca mata pelindung/gogle selama melakukan pekerjaan mencanai.
5. Jangan membersihkan tatal mesin selama mesin hidup.

### Contoh Bentuk Roda Canai



**TAMAT....**







**KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT**  
 Km 7, Jalan Kluang Batu Pahat 83000 Johor  
 Telpon 07-4312051, Fax. 07-4315529

Markah :

Kumpulan : .....

Nama/ No. IC : .....

.....

.....

.....

Tarikh : .....

Kelas/Semester : 2Pra MPI/ 4

Mata Pelajaran : MPI 402 Intermediate Grinding Machine

Kompetensi Dasar : Menggunakan mesin canai bentuk (*form grinding*)

**Selesaikan masalah dibawah ini:**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *Form Grinding Process* (proses mencanai bentuk)!  
 (markah : 3)

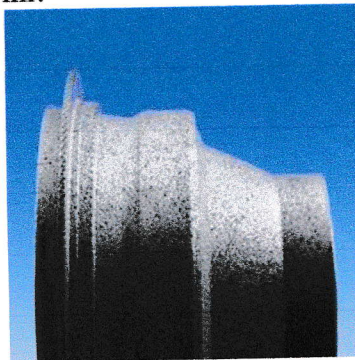
Jawab : .....

.....

.....

.....

2. Tengok rajah roda canai dibawah ini!



Rajah 1.

Rajahkan benda kerja sebelum dan selepas dicanai menggunakan roda canai diatas!  
 (markah: 6)

Benda mula-mula	<i>final project</i>



- 3

.....

.....

- 3

2. ....

3. ....

---

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

---

.....

.....

.....

.....

2015

YUSI DWIARSIDA ANGGRAINI

Sem 2/4/6/2015

KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT

AHAD ISNIN-SELASA-KHAMIS RABU	0 7:40 - 8:00	1 8:30 - 9:30 8:00 - 9:30	2 9:30 - 10:30 9:00 - 10:00	3 10:30 - 11:00 10:00 - 10:30 10:00 - 11:00	4 11:00 - 12:00 10:30 - 11:30	5 12:00 - 1:00 11:30 - 12:30	6 1:00 - 2:00 12:30 - 2:00	7 2:00 - 3:00	8 3:00 - 4:00 3:00 - 3:30	9 4:00 - 5:00
Su									MPI 403 2Pra MPI	
Mo			B MPI (M/G)						MPI 201 1Pra MPI	B LK 1
Tu			MPI 403 2Pra MPI						MPI 402 2Pra MPI	B MPI (M/G)
We				10:00 - 1:00	MPI 402 2Pra MPI	B MPI (M/G)				
Th			B LK 1							
			MPI 201 1Pra MPI							

Jadual waktu terjana: 10/8/2015

aSc Jadual Waktu

Singkatan	Nama
MPI 201	MPI201: PICTORIAL DRAWING
MPI 402	MPI 402 : INTERMEDIATE GRINDING MACHINE
MPI 403	MPI 403 : MACHINE MAINTENANCE



HJH MAMUNAH BT MOHD SIDIN  
Pengarah  
Kolej Vokasional Batu Pahat  
Batu Pahat, Johor



TABEL KEGIATAN HARIAN

No.	Hari, tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Materi / Kegiatan	Masalah	Solusi
1.	Sabtu, 8 Agustus 2015 (08.00-22.00)			Keberangkatan ke Malaysia		
2.	Minggu, 9 Agustus 2015 (08.00-17.00)			Lawatan ke UTHM dan pembagian KV		
3.	Senin, 10 Agustus 2015 (08.00- 17.00)			Orientasi dan Observasi		
4.	Selasa, 11 Agustus 2015 (08.00 – 10.00)	2Pra MPI	MPI 403 <i>Machine Maintenance</i>	Mendampingi siswa mem- <i>breakdown</i> dan me- <i>repair</i> mesin larik		
5.	Selasa, 11 Agustus 2015 (15.00 – 17.00)	2Pra MPI	MPI 402 Intermediate Grinding Machine	Mendampingi siswa mengerjakan job <i>Perform Angular Grinding Process</i> dan beberapa mengerjakan job <i>Perform Surface Grinding Process</i>	Siswa belum memperhatikan <i>safety</i> (memakai kacamata) saat proses grinding	Mengingatkan untuk memaka i kacamata
6.	Rabu, 12 Agustus 2015 (08.00-10.00)	3Pra MPI	CNC (Computer Numerical Control)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan diri dan menjelaskan pendidikan di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan materi dan penggunaan <i>software</i> CNC di Indonesia</li> </ul>		
7.	Rabu, 12 Agustus 2015 (10.00-13.00)	2Pra MPI	MPI 402 Intermediate Grinding	Mendampingi siswa melanjutkan mengerjakan job <i>Perform Angular</i>	Siswa belum memperhatikan <i>safety</i> (memakai kacamata) saat proses grinding	Mengingatkan memakai kacamata untuk

			Machine	Grinding Process dan beberapa mengerjakan job <i>Perform Surface Grinding Process</i>			
8.	Kamis, 13 Agustus 2015 (08.00-18.00)	3Pra MPI		Lawatan ke Broad World Precisions (Johor Bahru)			
9.	Minggu, 16 Agustus 2015 (14.00-17.00)	2Pra MPI	MPI 403 Machine Maintenance	Mendampingi siswa mem- <i>breakdown</i> dan me- <i>repair</i> mesin larik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mem-<i>breakdown</i> dan me-<i>repair</i> mesin larik</li> <li>Beberapa siswa ada yang belum selesai me-<i>repair</i> mesin larik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajarkan, membantu, dan mendampingi dalam mem-<i>breakdown</i> mesin larik</li> <li>Melanjutkan <i>maintenance</i> mesin larik dilain hari untuk siswa yang belum selesai.</li> </ul>	
10.	Senin, 17 Agustus 2015 (08.00-10.00)	2Pra MPI	MPI 402 Intermediate Grinding Machine	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan pekerjaan <i>Angular grinding surface</i></li> <li>Melanjutkan pekerjaan <i>grinding External process</i></li> <li>Menjajarkan benda kerja menggunakan <i>dial indicator</i></li> </ul>	Beberapa siswa memperhatikan (memakai kacamata) proses grinding	Beberapa siswa belum <i>safety</i> saat proses grinding	Mengingatkan untuk memakai kacamata
11.	Senin, 17 Agustus 2015	1Pra MPI	MPI 202 Basic Grinding	mengawasi siswa mengerjakan test	Beberapa siswa berdiskusi dengan teman lainnya	mengingatkan untuk tetap tenang dan mengerjakan test	



	(10.30 – 12.30)		Machine			secara mandiri
12.	Senin, 17 Agustus 2015 (15.00 – 17.00)	1Pra MPI	MPI 201 Pictorial Drawing	Mendampingi siswa dalam pekerjaan menggambar Proyeksi Isometric	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa mengalami kesulitan menggambar Isometric (Menggambar 3Dimensi)</li> <li>Banyak siswa yang belum selesai menggambar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan</li> <li>Memberikan pekerjaan rumah menyelesaikan tugas menggambar</li> </ul>
13.	Selasa, 18 Agustus 2015 (08.00 – 10.00)	2Pra MPI	MPI 403 Machine Maintenance	mendampingi melanjutkan <i>Turning Machine Maintenance</i> dan		
14.	Selasa, 18 Agustus 2015 (15.00 – 17.00)	2Pra MPI	MPI 402 Intermediate Grinding Machine	<i>Internal Grinding Process</i> (persiapan benda kerja)	Persiapan bahan untuk job <i>Internal Grinding</i> mengalami kendala, mesin larik yang digunakan untuk awal pekerjaan penuh terpakai.	Persiapan bahan yang dapat dilakukan yaitu pemotongan, sedangkan proses larik dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.
15	Rabu, 19 Agustus 2015 (10.00 – 13.00)	2Pra MPI	MPI 402 Intermediate Grinding Machine	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Internal Grinding Process</i></li> <li>Menjelaskan langkah kerja</li> <li>Menjelaskan parameter melarik</li> </ul>	Beberapa siswa belum memperhatikan (memakai kacamata) saat proses melarik	Mengingatn untuk memakai kacamata
16	Kamis, 20 Agustus 2015 (08.00-10.00)	1Pra MPI	MPI 201 Pictorial Drawing	Mendampingi siswa dalam pekerjaan menggambar Proyeksi Isometric	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa mengalami kesulitan menggambar Isometric (menggambar elips)</li> <li>Banyak siswa yang belum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan</li> <li>Memberikan pekerjaan rumah untuk menyelesaikan tugas</li> </ul>

					selesai menggambar.	menggambar
17	Minggu, 23 Agustus 2015 (09.00-10.30)	1Pra MPI	MPI 202 Basic Grinding Machine	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencocokkan jawaban ujian yang dilaksanakan pertemuan sebelumnya</li> <li>Memberi tugas terkait langkah kerja mencanai datar</li> <li>Menjelaskan materi pada pertemuan berikutnya (ujian terkait jenis sisi pada mata pahat)</li> </ul>	Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab tugas terkait langkah kerja mencanai datar.	Menjelaskan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan
18.	Senin, 24 Agustus 2015 (08.00-10.00)	2Pra MPI	MPI 402 Intermediate Grinding Machine	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan prinsip-prinsip proses mencanai</li> <li>Mendampingi siswa mengerjakan soal-soal teori mencanai</li> </ul>		
19.	Senin, 24 Agustus 2015 (15.00-17.00)	1Pra MPI	MPI 201 Pictorial Drawing	Mendampingi siswa dalam pekerjaan menggambar Proyeksi Isometric	Banyak siswa yang belum selesai menggambar.	Memberikan pekerjaan rumah untuk menyelesaikan tugas menggambar
20.	Selasa, 25 Agustus 2015 (15.00-17.00)	2Pra MPI	MPI 402 Intermediate Grinding Machine	Menjelaskan siswa mengenai Internal Grinding Process - Menjelaskan pengertian Internal Cylindrical Grinding Process		



				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan alat bantu Internal Cylindrical Grinding Process (Tool post grinder, pemegang roda canai)</li> <li>- Menampilkan video Internal Cylindrical Grinding Process</li> </ul>				
21.	Rabu, 26 Agustus 2015 (07.00-20.00)	2Pra MPI		Lawatan Ke Institut Kemahiran Tinggi Belia Negara di Sepang				
22.	Kamis, 27 Agustus 2015 (08.00-10.00)	1Pra MPI	MPI 201 Pictorial Drawing	Mendampingi siswa dalam pekerjaan menggambar Proyeksi Isometric	Banyak siswa yang belum selesai menggambar.		Memberikan pekerjaan rumah untuk menyelesaikan tugas menggambar	
23.	Minggu, 30 Agustus 2015 (08.00-10.00)	2Pra MPI	MPI 403 Machine Maintenance	mendampingi siswa mengerjakan tugas <i>Machine Maintenance</i>				
24.	Senin, 31 Agustus 2015			Cuti Hari Kemerdekaan				
25.	Selasa, 1 September 2015 (15.00-17.00)	2Pra MPI	MPI 402 Intermediate Grinding Machine	Menjelaskan mengenai Cylindrical Grinding Process - Menjelaskan pengertian Internal Cylindrical Grinding Process - Menjelaskan alat dan bahan benda kerja	Istilah-istilah yang berbeda saat menerangkan teori, sehingga siswa kesulitan dalam memahami		Mengulangi dan menjelaskan kembali sesuai istilah yang siswa pahami	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• mencanai</li> <li>- Menjelaskan keselamatan kerja, dan langkah kerja mencanai</li> <li>- Memberikan tugas mengenai Internal Grinding Process</li> </ul>			
26.	Rabu, 2 September 2015 (10.00-13.00)	2Pra MPI	MPI 402 Intermediate Grinding Machine	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan siswa mengenai Internal Grinding Proccess</li> <li>- Menjelaskan pengertian Form Grinding Proccess</li> <li>- Menjelaskan alat dan bahan benda kerja mencanai</li> <li>- Menjelaskan keselamatan kerja, dan langkah kerja mencanai</li> <li>- Memberikan tugas mengenai Form Grinding Proccess, selanjutnya dipresentasikan didepan kelas.</li> </ul>	<p>Istilah-istilah yang berbeda saat menerangkan teori, sehingga siswa kesulitan dalam memahami</p>	<p>Mengulangi dan menjelaskan kembali sesuai istilah yang siswa pahami</p>	





# SEKOLAH VOKASIONAL BATU PAHAT

Km 7, Jalan Kluang Batu Pahat 83000 Johor  
Telpon 07-4312051, Fax. 07-4315529

## SENARAI NAMA PELAJAR (PRA DIPLOMA) 2 MPI

MATA Pelajaran : MPI 402  
Intermediate Grinding Machine

KELAS : 2Pra MPI  
SEM/ TAHUN : 4 / 2015

No	Pendaftaran	No. K/P	Nama	Jan				
1	111498	981223027085	ABDUL SAMAD BIN ZULKIPLI	L				
2	111499	980711015337	AHMAD ZAIRULHISYAM BIN ZAINUDIN	L				
3	111500	981121017169	DANISH FARHAN BIN MOHAMMAD FAIZAL	L				
4	111501	980112085317	IZHAN ALFIAN TEH BIN ZAKARIA TEH	L				
5	111503	980618016669	MOHAMAD FAHRURRAIS BIN MOHD ZULKIFLI	L				
6	111505	980503016407	MOHAMAD NOR FAIZ BIN MOHAMAD LAZIM	L				
7	111506	980217016545	MOHAMAD SYAFIQ BIN ZAINAL	L				
8	111507	981114016379	MOHAMMAD IZWAN ARIFF BIN JAMALUDDIN	L				
9	111508	980411016733	MUHAMAD AFIQ Aiman BIN KARIM	L				
10	111509	981110016443	MUHAMAD ALHAM BIN LATIF	L				
11	111510	981214016763	MUHAMAD NURRAIHAN BIN HALIM	L				
12	111511	980409016857	MUHAMMED ZULKHIDHIR BIN ZULKIFLY	L				
13	111512	980115065493	MUHAMMAD AIDIL BIN MD NIZAM	L				
14	111513	980113016663	MUHAMMAD FITRI BIN HUSAINI	L				
15	111514	980119016613	MUHAMMAD HAMIZAN BIN MOHD SUHAZAN	L				
16	111515	981030565733	MUHAMMAD IL YASA BIN BOHAN	L				
17	111516	980720015419	MUHAMMAD KHUZAINI IQMAL BIN MOHD AZIM	L				
18	111517	981229045305	MUHAMMAD SHUKRI BIN MOHD YAZID	L				
19	111518	981109017983	PUTERA HAKIM BIN ABDUL KHADIR	L				
20	111519	980607126264	AL FAWANA BINTI CHANG FOO HUAT	P				
21	111520	980925015420	ISNURLAILA BINTI HALID	P				
22	111521	980924015920	MASLINDA BINTI MOHD ISA	P				

23	111522	981220136024	NURUL FARAH BINTI MOHD JAIMAN	P					
24	111648	981030075654	NODIATUL BINTI KU SALMYAFFENDY	P					

Batu Pahat, Agustus 2015

Mengetahui :  
Cikgu pembimbing



Pn. Hj. Masriah Bt Sulaiman  
IC No. 621118015956

Mahasiswa PPL



Yusi Dwiarsida A.  
NIM. 12503241039





# SEKOLAH VOKASIONAL BATU PAHAT

Km 7, Jalan Kluang Batu Pahat 83000 Johor

Telpon 07-4312051, Fax. 07-4315529

## LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK PRODUKTIF

MATA Pelajaran : MPI 402  
Intermediate Grinding Machine

KELAS : 2Pra MPI  
SEM/ TAHUN : 4 / 2015

No	Pendaftaran	No. K/P	Nama	Jan	Angular Grinding Proses	External Cylindrical Grinding Proses		
1	111498	981223027085	ABDUL SAMAD BIN ZULKIFLI	L				
2	111499	980711015337	AHMAD ZAIRULHISYAM BIN ZAINUDIN	L				
3	111500	981121017169	DANISH FARHAN BIN MOHAMMAD FAIZAL	L				
4	111501	980112085317	IZHAN ALFIAN TEH BIN ZAKARIA TEH	L				
5	111503	980618016669	MOHAMAD FAHRURRAIS BIN MOHD ZULKIFLI	L				
6	111505	980503016407	MOHAMAD NOR FAIZ BIN MOHAMAD LAZIM	L				
7	111506	980217016545	MOHAMAD SYAFIQ BIN ZAINAL	L				
8	111507	981114016379	MOHAMMAD IZWAN ARIFF BIN JAMALUDDIN	L				
9	111508	980411016733	MUHAMAD AFIQ AIMAN BIN KARIM	L				
10	111509	981110016443	MUHAMAD ALHAM BIN LATIF	L				
11	111510	981214016763	MUHAMAD NURRAIHAN BIN HALIM	L				
12	111511	980409016857	MUHAMMED ZULKHIDHIR BIN ZULKIFLY	L				
13	111512	980115065493	MUHAMMAD AIDIL BIN MD NIZAM	L				
14	111513	980113016663	MUHAMMAD FITRI BIN HUSAINI	L				
15	111514	980119016613	MUHAMMAD HAMIZAN BIN MOHD SUHAZAN	L				
16	111515	981030565733	MUHAMMAD IL YASA BIN BOHAN	L				
17	111516	980720015419	MUHAMMAD KHUZAINI IQMAL BIN MOHD AZIM	L				
18	111517	981229045305	MUHAMMAD SHUKRI BIN MOHD YAZID	L				
19	111518	981109017983	PUTERA HAKIM BIN ABDUL KHADIR	L				
20	111519	980607126264	AL FAWANA BINTI CHANG FOO HUAT	P				
21	111520	980925015420	ISNURLAILA BINTI HALID	P				
22	111521	980924015920	MASLINDA BINTI MOHD ISA	P				

23	111522	981220136024	NURUL FARAH BINTI MOHD JAIMAN	P					
24	111648	981030075654	NODIATUL BINTI KU SALMYAFFENDY	P					

Batu Pahat, Agustus 2015

Mengetahui :  
Cikgu pembimbing



**Pn. Hj. Masriah Bt Sulaiman**  
IC No. 621118015956

Mahasiswa PPL



**Yusi Dwiarsida A.**  
NIM. 12503241039



## PERATURAN PEMERKAHAN AMALI

NAMA.....

NO KAD PENGENALAN.....

BIL	ASPEK DINILAI	SKALA				WAJARAN	MARKAH	PERATUS
		0	1	2	3			
1	PROSES KERJA 40 %							
	a. Membuat perancangan kerja.					1		/12x40 %
	b. Menyediakan alat-alat mengukur Mencanai.					1		
	c. Menyediakan kain untuk membersihkan alat pengukur/penguji.					1		
	d. Menyediakan peralatan dan alat tulis yang baik dan selamat digunakan.					1		
	e. Menjalankan kerja berpanduan rajah.					2		
						Jumlah		
2	HASIL KERJA 50 %							
	a. Panjang 50 mm					1		/42x50%
	b. Panjang 48 mm					1		
	c. Panjang 30 mm(slot)					1		
	d. Panjang 10 mm Slot					1		
	e. Sudut 10					1		
	f. Kekemasan permukaan					1		
	75%-100 %							
	50 %-74%							
	0% -49 %					1		
						2		
	g. Kepersegian -4 tempat					1		
	3-4 tempat							
	1-2 tempat							
	0 tempat							
3	KESELAMATAN DAN NILAI 10 %							
	a. Personel dan rakan kerja					1		/12x10%
	b. Alat/Mesin					1		
	c. Bahan kerja					1		
	d. Persediaan diri					1		
	e. Pengurusan peralatan					1		

	f. Kekemasan kawasan kerja				1		
					Jumlah		
	Jumlah keseluruhan (1+2+3)						/100

### KEPUTUSAN

Tandatangan Pentaksir	
Nama pentaksir	
Tarikh	
Ulasan	





**MATRIKS RENCANA DAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) INTERNASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

No.	Nama Kegiatan		Hari, Tanggal	Agustus														September																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
				Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
				8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
A.	Kegiatan dari FT UNY			1	Pemberangkatan	R																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		</

R : Rencana  
P : Pelaksanaan





KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT  
KM 7 JALAN KLUANG, 83000 BATU PAHAT, JOHOR

## ***SIJIL PENGHARGAAN***

*Dengan setulus hati merakamkan  
setinggi-tinggi penghargaan dan terima kasih kepada :*

**YUSI DWIARSIDA ANGGRAINI**  
**(NIM : 12503241039)**

*Kerana sumbangan dan khidmat bakti di Kolej ini dalam Program*

**'INTERNATIONAL INBOUND MOBILITY PROGRAM  
(TEACHING PRACTICUM)  
FOR UNY'S STUDENT  
FACULTY OF TECHNICAL AND VOCATIONAL EDUCATION'**

*mulai*

**(10 Ogos 2015 - 2 September 2015)**

.....  
**HJH MAIMUNAH BT MOHD SIDIN**  
PENGARAH  
KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT  
JOHOR



# UNIVERSITI TUN HUSSEIN ONN MALAYSIA

## CERTIFICATE OF PARTICIPATION

This is to certify that

**YUSI DWIARSIDA ANGGRAINI (12503241039)**

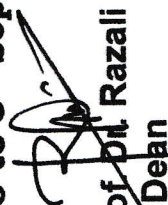
Has participated in the

**“International Mobility Program between Faculty of Technical and Vocational Education  
Universiti Tun Hussein Onn Malaysia AND Faculty of Engineering Universitas Negeri  
Yogyakarta”**

**Organized by**

Faculty of Technical and Vocational Education  
Universiti Tun Hussein Onn Malaysia

**8<sup>th</sup> August 2015 to 3<sup>rd</sup> September 2015**



**Associate Prof. Dr. Razali bin Hassan**  
Dean

**Faculty of Technical and Vocational Education**



## Profil Guru Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
website: ft.uny.ac.id; email: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id

### PROFIL GURU PEMBIMBING PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN INTERNASIONAL

Nama Guru	MASRIAH BT SULAIMAN
No. Telepon	019-2325956
Email	dannever999@gmail.com
Jenjang Pendidikan Terakhir	UTM (Universiti Teknologi) Malaysia
Bidang Keahlian	Mekanikal Engineering
Jabatan	MEKANIKAL (MPI)
Nama Pimpinan Sekolah	HJH MAIMUNAH BT SIDIN
Alamat Kantor	KV BATU PAHAT
Telp. Kantor	07-4312051
<p>Saya menyatakan bersedia untuk menjadi pembimbing program praktik pengalaman lapangan (praktik mengajar) atas nama mahasiswa sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. YUSI DWIARSI DA A.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> <li>4.</li> </ol>	

Keterangan di atas adalah benar adanya.

Guru Pembimbing

(MASRIAH SULAIMAN)

Kepala Sekolah

(HJH MAIMUNAH BT MOHD. SIDIN)  
Pengerah  
Kolej Vokasional Batu Pahat  
Batu Pahat, Johor



## Lampiran 10.

## FOTO KEGIATAN



Kedatangan ke KVB



Amali Melarik



Amali Melarik



Amali Mencanai Datar



Pendahuluan amali

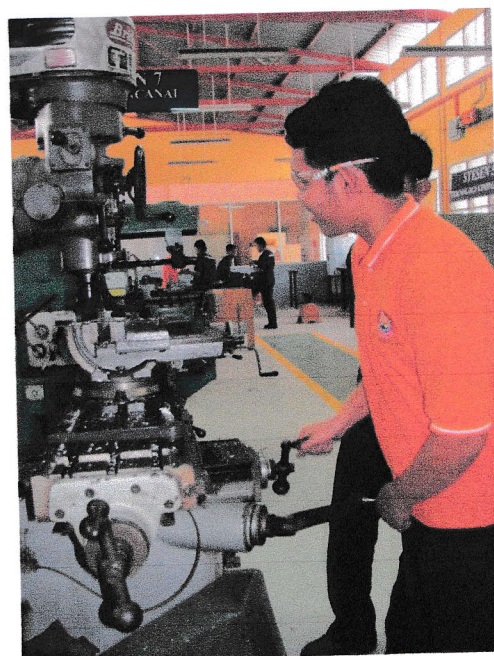


Amali Mencanai Silinder





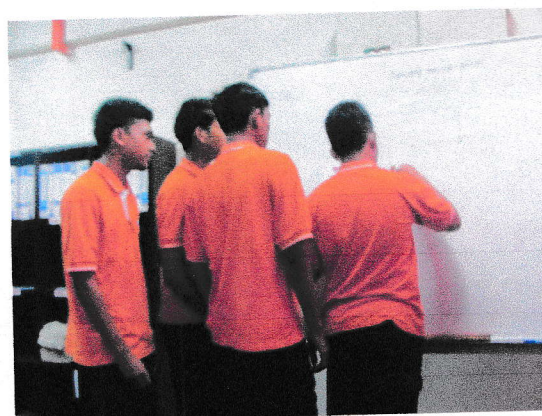
Amali Mengisar



Amali Mengisar



Presentasi teori mencanai bentuk



Presentasi teori mencanai bentuk



Amali Pictorial Drawing



Amali Pictorial Drawing





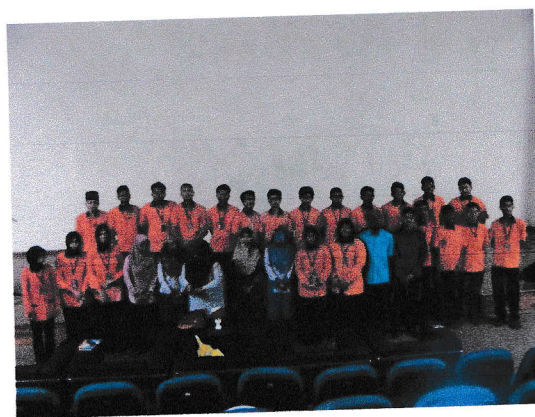
Foto bersama siswa tahun 1 Pra MPI



Foto bersama siswa tahun 2 Pra MPI



Lawatan ke BWP di Tampoi



Lawatan ke IKTBN di Sepang



Perpisahan sekaligus penyerahan kenang-kenangan kepada KVBP